

**ANALISIS UNSUR LAYAK BERITA RUBRIK HUKUM
DAN KRIMINAL DI MEDIA DARING GOPOS.ID
(Berita Gopos.id Edisi Januari 2021)**

Oleh:

AGUNG RAHARDI

NIM : S.22.17.045

SKRIPSI

Untuk Memenuhi salah satu Syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana



PROGRAM SARJANA

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

GORONTALO

2021

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**ANALISIS UNSUR LAYAK BERITA RUBRIK HUKUM DAN KRIMINAL DI MEDIA
DARING GOPOS.ID (Isi Berita Gopos.id Edisi Januari 2021)**

Oleh :

AGUNG RAHARDI

NIM: S.22.17.045

SKRIPSI

**Untuk memenuhi persyaratan
mencapai gelar sarjana Ilmu Komunikasi**

Disetujui Oleh Tim Pembimbing

Pada Tanggal 27 Mei 2021

Menyetujui

Pembimbing I.



Dwi Ratnasari. S.Sos.,M.I.Kom
NIDN: 0928068903

Pembimbing II



Ramansyah. S.Sos., M.I.Kom
NIDN:090202860

**Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi**



Minarni Tolapa S.Sos.,M.Si
NIDN: 0922047803

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS UNSUR LAYAK BERITA RUBRIK HUKUM DAN KRIMINAL DI MEDIA DARING GOPOS.ID (Isi Berita Gopos.id Edisi Januari 2021)

Oleh :

AGUNG RAHARDI






NIM : S.22.17.045

SKRIPSI

Telah Memenuhi Syarat dan Dipertahankan pada Komisi Ujian Akhir
pada Tanggal 27 Mei 2021

Komisi Penguji

1. Dwi Ratnasari, S.Sos., M.I.Kom
2. Ramansyah. S.Sos., M.I.Kom
3. Dr. Andi Subhan, S.S., M.Pd
4. Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si
5. Ariandi Saputra , S.Pd., M.Pd



.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui.

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Arman, S.Sos., MSi
NIDN : 0913078602

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi


Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si
NIDN : 0922047803

ABSTRACT

AGUNG RAHARDI USMAN. S2217045. THE NEWSWORTHINESS ELEMENTS IN THE LEGAL AND CRIMINAL RUBRICS ON GOPOS.ID ONLINE MEDIA (A CONTENT-BASED ANALYTICAL STUDY OF GOPOS.ID ISSUED IN JANUARY 2021)

The purpose of this study is to find out the suitability of criminal news writing on Gopos.id Online Media through the newsworthiness elements analysis. The study uses a descriptive qualitative research method. The data collection is taken by implementing observation and interviews. The data analysis technique used is the qualitative content analysis which is carried out continuously from the beginning to the end of the research inductively, taken to look for patterns, models, themes, and theories, and then continued to the process of data collection, data analysis, and conclusion. The result of the study indicates that the criminal news on the Gopos.id online media has fulfilled the newsworthiness elements, especially in the completeness and clarity of the news.

Keywords: *newsworthy, rubric, law, criminal, online media*



ABSTRAK

AGUNG RAHARDI USMAN. S2217045. UNSUR LAYAK BERITA PADA RUBRIK HUKUM DAN KRIMINAL DI MEDIA DARING GOPOS.ID (STUDI ANALISIS ISI PADA GOPOS.ID EDISI JANUARI 2021)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian penulisan berita kriminal di mediadaring Gopos.id dengan memperhatikan unsur layak berita. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data berupa observasi dan wawancara . Metode analisis yang digunakan yaitu analisis isi kualitatif yang dilakukan secara terus-menerus dari awal sampai akhir penelitian dengan induktif, dan mencari pola, model, tema serta teori kemudian dilanjutkan dengan proses pengumpulan data lalu dianalisis dan disimpulkan hasilnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita kriminal yang dimuat media *daring* Gopos.is telah memenuhi unsur layak berita terutama pada kelengkapan dan kejelasan berita.

Kata kunci: layak berita, rubrik, hukum, kriminal, media dari



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Pencapaian yang instan dan pencapaian dengan usaha dan kerja keras adalah dua cara yang akan dipilih oleh setiap manusia dalam menjalani kehidupannya, keduanya punya tujuan yang sama namun akan berbeda hasil dengan dampak baik yang ditimbulkan terhadap individunya tentu akan berbeda dan tentunya kemenangan kepada dia yang siap berusaha dan kerja keras. (Agung Rahardi Usman)

Pendidikan adalah awal dari perubahan, tanpa pendidikan tentu tidak ada perubahan

(Najwa Shihab)

Kuatkan dan pergunakan sebaik-baiknya otak serta akal pikiranmu untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya guna mencari rahasia besar yang terkandung dalam benda besar yang bernama dunia ini, tetapi jangan lupa untuk menyalakan pelita dalam hati sehingga mampu menerangi kehidupan jiwamu (Al-Ghazali)

Skripsi yang sederhana ini kupersembahkan kepada : Orang tua tercinta Ayah Usman dan Ibu Hasnia serta kaka-kakaku tercinta Rizal Usman, Rizwan Usman, Risnaeni Usman dan Adik-adiku tersayang Hasraf Kassa dan NurAliya, terima kasih atas segala, bantuan, dukungan cinta dan kasih sayang serta do'a yang senangtial kalian berikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat berjalan dan terselesaikan dengan baik.

Almamaterku

Universitas Ichsan Gorontalo

Fakultas Ilmu Sosial dan politik

Program Studi Ilmu Komunikasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Usulan penelitian ini dengan judul, “ **Analisis Unsur Layak Berita Pada Rubrik Hukum dan Kriminal di Media Daring Gopos.id Isi Berita Gopos.id Edisi Januari 2021)**”, Sesuai dengan yang direncanakan. Usulan penelitian ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Usulan Penelitian ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimah kasih kepada:

1. Kedua surgaku Ayahanda Usman dan ibunda Hasnia tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan kepada penulis.
2. Muh. Ichsan Gaffar, SE., M.Ak., selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Dr. Arman, S.sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Ichsan Gorontalo
5. Marten Nusi, S.IP., M.AP, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Ichsan Gorontalo
6. Ibu Dwi Ratnasari, S.Sos.,M.I.Kom selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universita Ichsan Gorontalo sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama mengerjakan penelitian ini.
7. Ramansyah, S.Sos.,M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Ichsan Gorontalo sekaligus Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam mnyelesaikan penelitian ini.
8. Ibu, Minarni Tolapa S.Sos.,M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo

9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan usulan penelitian ini.
 10. Teman-teman IKOM 17 yang telah menyemangati penulis hingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik
 11. Ucapan terima kasih kepada kakak- kakaku (Harwana, Rizal, Rizwan dan Riznaeni) beserta adik-adiku (Hasraf Kassa dan Nur Alia) yang senang tiasa meberikan suport dan semangat kepada saya sehingga skripsi dan terselesaikan dengan baik
 12. Ucapan Terima kasih kepada Abhinya Afifa dan Uminya Afifa selaku orang tua angkat saya selama diperantaun yang selalu membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
 13. Ucapan terima kasi kepada dosen-dosen di Mess dosen SMP 10
 14. Ucapan Terima kasih kepada Keluarga besar mahasiswa Mess dosen SMP 10 (Fajri, Tamrin, Fauzi, Irfan, Culla, Jono, Idil, dan Ako yang selalu meberikan dorongan yang baik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 15. Juga untuk sahabat terdekatku yaitu Surya Kusuma Budi yang selalu mensuport peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
 16. Semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian usulan penelitian ini.
- Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan usulan penelitian ini lebih lanjut. Semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 27 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Pengertian komunikasi	11
2.1.1 Unsur-unsur Komunikasi	12
2.1.2 Fungsi Komunikasi.....	14
2.2 komunikasi Massa.....	15
2.2.1 Media Massa	17

2.2.2 Media Daring.....	17
2.2.3 Gopos.id	18
2.3 Berita	19
2.3.1 Nilai-Nilai Berita	20
2.3.2 Unsur layak Berita	23
2.3.3 Berita Kriminal.....	24
2.4 Kerangka Pikir	26
BAB II METODE PENELITIAN	28
3.1 Objek Penelitian.....	28
3.2 Metode Penelitian	28
3.2.1 Desain Penelitian.....	28
3.2.2 Fokus Penelitian	29
3.3 Imforman Penelitian.....	30
3.3.1 Jenis Data dan Sumber Data.....	31
3.3.2 Tehnik Pengumpulan Data	31
3.3.3 Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.1.2. Visi dan Misi Gopos.id	36
4.2. Berita Kriminal Media Daring Gopos.id	39
Berita 1 Edisi 6 Januari 2021	39
Berita 2 Edisi 12 Januari 2021	42
Berita 3 Edisi 13 Januari 2021	45
Berita 4 Edisi 13 Januari 2021	47
Berita 5 Edisi 14 Januari 2021	49
Berita 6 Edisi 15 Januari 2021	52
Berita 7 Edisi 20 Januari 2021	54
Berita 8 Edisi 20 Januari 2021	57

Berita 9 Edisi 22 Januari 2021	59
Berita 10 Edisi 24 Januari 2021	62
Berita 11 Edisi 29 Januari 2021	64
4.3. Pembahasan	69
4.3.1. Berita Harus Akurat	70
4.3.2. Berita Harus Lengkap, Adil dan Berimbang	71
4.3.3. Berita Harus Objektif	72
4.3.4. Berita Harus Ringkas dan Jelas	72
4.3.5. Berita Harus Hangat.....	73
BAB V PENUTUP.....	75
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
SUMBER DARING	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Berita Edisi Januari 2021	38
Tabel 4.2. Memenuhi dan Tidak Memenuhi Unsur Layak Berita	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir	27
Gambar 4.1. Logo Gopos.id	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu proses kehidupan dari berkembangnya setiap makhluk hidup terutama pada manusia. Komunikasi sudah menjadi sebuah kebutuhan yang sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Setiap individu yang ada dalam masyarakat saling memberi informasi satu dengan yang lainya dengan tujuan untuk kepentingan bersama.

Masyarakat telah mencapai dalam fase transisi menuju masyarakat informasi. Dalam proses itu terdapat pola cara masyarakat mengakses dan mendistribusikan informasi. Hal ini merupakan gaya hidup saat mengakses informasi dan mengaplikasikan perangkat komunikasi berbasis teknologi informasi agar mampu menyampaikan pesan dari sumber ke khalayak atau penerima pesan dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis yang mampu menyampaikan pesan secara cepat tanpa melalui perantara oleh banyak orang. Media massa sudah menjadi alat transportasi bagi informasi atau pesan ke berbagai khalayak dengan cepat sehingga memudahkan manusia dalam berkomunikasi.

Untuk memberikan ruang pada masyarakat yang awam akan informasi dibutuhkan wadah dalam mengakses informasi tersebut. Hal ini bertujuan untuk memberikan jangkauan luas bagi masyarakat dalam memenuhi segala sesuatu yang

berkaitan dengan kehidupan sehari-harinya dengan kata lain masyarakat membutuhkan media massa yang akan menghubungkan jangkauan informasi.

Media massa merupakan sarana komunikasi masyarakat, yang lebih menekankan pada teknologi yang menghubungkan dua pihak sebagai perantara atau penghubung dan sadar atau tidak sadar media massa memiliki pengaruh atau dampak positif atau negatif dalam kehidupan bermasyarakat. Media massa juga memiliki macam bentuk yaitu, media cetak, media elektronik dan media online. Media cetak itu sendiri terdiri dari Koran, majalah, buku dan lain sebagainya, begitupun dengan media elektronik juga meliputi radio dan Koran. Dalam media elektronik terbagi menjadi media elektronik modern dan media elektronik tradisional. Modern yaitu melalui media massa itu sendiri (media cetak dan elektronik), dalam pengertian ini kita perlu membedakan mana media elektronik dan mana media tradisional, media tradisional adalah media yang digunakan manusia menyampaikan informasi juga namun tidak menimbulkan pengaruh yang besar terhadap masyarakat hanya menjadi sebuah tradisi bahkan permainan dalam kalangan anak-anak saat dulu yaitu seperti kentongan, angklung, gamelan dan lain-lain. Namun media elektronik modern itu lebih mengedepankan teknologi yang telah berkembang yang mampu membawa pengaruh besar terhadap masyarakat seperti: radio, televisi dan beberapa alat elektronik lainnya yang digunakan dalam menyampaikan informasi, itulah yang membedakan antara media tradisional dan media elektronik.

Terlebih lagi pada media online yang menggunakan internet seperti website dan lain-lain, media online juga merupakan strategi komunikasi masyarakat berbasis

internet dengan tujuan mempercepat dan memudahkan masyarakat luas dalam mengakses informasi. Jika dilihat dari kemampuannya dari segala jenis media massa yaitu media online, juga akan memiliki power atau kemampuan yang sama strategi untuk menarik perhatian masyarakat. Namun saat ini media cenderung lebih banyak diminati oleh kalangan milenial dan mereka biasanya lebih aktif pada media sosial ataupun media online yang kini marak dan berkembang pesat di era modern ini. Media online inilah yang perkembangannya sangat pesat dalam tatanan dunia saat ini, ia kerap kali dipergunakan oleh hampir semua orang dengan tujuan mengakses informasi apa saja yang manusia butuhkan dalam memenuhi kebutuhannya.

Pada dasarnya media sosial atau media daring merupakan perkembangan modern dari teknologi baru berbasis internet yang memudahkan masyarakat atau khalayak publik dalam mengakses informasi. Teknologi itu juga memudahkan berkomunikasi secara lebih cepat serta bertukar informasi kehidupan, hiburan dan memperluas jejaring sosial yang dapat diakses melalui youtube, facebook, whatsapp, ataupun instagram yang dapat dilihat secara langsung secara gratis. Oleh karenanya media online disebut sebagai rana kebebasan. Maksudnya dalam media online setiap orang bebas mengeluarkan pendapat, bertukar pikiran melempar komentar menyebar informasi melalui media daring namun tidak lepas dari aturan perundang-undangan sehingga bersifat mengawas media, contoh media penyiaran diawasi oleh Kemenkominfo Yang bertugas mengatur alokasi frekuensi, dan komisi penyiaran Indonesia (KPI) dengan berbagai undang-undang yang telah tercantum dalam buku pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran (P3SPS) berfungsi

mengawasi hal-hal mengenai penyiaran terutama isi siaran. Kemudian media cetak yang diawasi oleh Dewan pers (pengawas), dan media online (website) diawasi oleh satuan tugas (satgas) berdasarkan undang-undang yang dibentuk oleh dewan pers.

Media daring pada saat ini telah digemari oleh hampir semua orang, baik itu kalangan orang dewasa, remaja maupun anak-anak dan saling mencari kebutuhan masing-masing contohnya, orang dewasa memerlukan berita untuk diketahuinya, remaja biasanya tergolong mahasiswa akan selalu bergantung pada internet untuk mendapatkan informasi dari apa yang ia butuhkan sedangkan anak-anak tentu membutuhkan hiburan untuk dijadikan teman bermain. Dalam media daring kita sering kali memperoleh informasi ataupun peristiwa yang terjadi di dalam daerah maupun di luar daerah sehingga media online ini fungsi utamanya ialah menyalurkan informasi berita penting berupa bencana alam, kriminal serta hiburan sehingga mampu mencegah awamnya masyarakat pedalaman dari kejadian-kejadian ataupun peristiwa yang jauh dari jangkanya sendiri. Mengutip dari kebutuhan orang dewasa yang haus akan informasi yang dikemas dalam bentuk berita sehingga mampu memenuhi masyarakat bahwa hal atau peristiwa ini benar-benar terjadi dengan memperkuat bukti dengan menampilkan lokasi kejadian dan waktu kejadian sehingga peristiwa benar-benar terjadi.

Berita merupakan sebuah informasi faktual yang disiarkan langsung oleh media daring yang sedang berkembang saat ini baik itu melalui televisi, radio maupun web atau media daring, namun saat ini masyarakat lebih banyak atau cenderung menoleh ke web disebabkan pesat perkembangan yang ada di era milenial. Berita juga

merupakan suatu peristiwa yang sudah diakui kebenarannya sehingga masyarakat pada umumnya akan langsung terdoktrin mengenai kebenaran dari peristiwa tersebut tak terlebih lagi dari segi keterjangkauan yang terbilang mudah jika melalui web atau daring kita bisa mendapatkan berita dimana saja dengan bermodalkan internet yang mampu menjangkau seluruh pelosok yang tersedia.

Wartawan Indonesia itu sendiri menyajikan berita-berita secara berimbang dan adil. Dengan mengutamakan kecermatan dan ketepatan, serta tidak mencampurkan fakta dan opini. Tulisan yang berisi interpretasi dan opini wartawan agar disajikan dengan menggunakan nama jelas penulisnya dan dalam penulisan sebuah berita pula dibutuhkan kehati-hatian dari sang penulis karena mengingat akan dampak yang ditimbulkan oleh khalayak orang banyak. Seorang pembaca biasanya akan memperhatikan apa yang bisa dicerna terhadap apa yang dibaca dan kadang pula seorang pembaca menyalai maksud dan arti yang dibaca sehingga memberikan dampak buruk dari pembaca. Dalam media *daring* ada beberapa jenis berita yang akan dikonsumsi oleh khalayak publik dengan tujuan mereka yang menyaksikan ataupun membaca dari berita itu tidak mengalami kejenuhan artinya mereka tidak terlihat bosan dengan apa yang mereka baca setiap harinya biasanya berita hiburan, politik dan juga kriminal yang kerap kali akan mengancam nyawa dari wartawan atau jurnalis. Berita kriminal merupakan berita yang akan berdampak pada masyarakat baik itu pencemaran nama baik atau merusak hubungan persaudaraan. Oleh karena itu para jurnalis akan sangat berhati-hati dalam menyiarkan berita kriminal dan juga dalam aturan penulisannya yang diatur dalam kode etik jurnalistik.

Problematika undang-undang dalam pers sebagai sebuah profesi dalam dunia jurnalis yang mereka lakukan dengan maksud melanggar aturan undang-undang pers sehingga akan sangat dibutuhkan pada penulisan berita yang akan disalurkan ke publik karena pada dasarnya mereka yang berprofesi sebagai jurnalis akan selalu mengungkapkan kebenaran dan hal itu sudah diatur dalam pers. Kerap kali yang terjadi ialah suap-menyuap dengan tujuan kebenaran dari peristiwa yang ia beritakan misal berita kriminal, dengan kata lain mereka yang kalah dalam peristiwa akan berusaha membenarkan terhadap kesalahannya dengan menyogok seorang jurnalis agar tidak diungkap di media sosial.

Hal itulah yang menjadi nalar berpikir dari seorang jurnalis atau wartawan yang menjadi kebenaran sebuah berita yang akan mereka liput lalu dikonsumsi oleh masyarakat sehingga pada peristiwa itu pemerintah mengeluarkan undang-undang pers yang mencakup masalah kode etik dan kode etik jurnalistik. Kode etik jurnalistik itu sendiri merupakan segala sesuatu yang termasuk dalam etika wartawan yang dikemas dalam bentuk undang-undang yang bertujuan untuk mengatur, membatasi dan memberikan teguran terhadap jurnalis atau wartawan dengan tujuan agar seorang wartawan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap informasi yang mereka sajikan terhadap masyarakat.

Termasuk saat ini yang sudah banyak tersebar website berita yang berbasis internet atau online seperti halnya pada website media online Gopos.id yang telah lahir sebagai pedoman masyarakat tentu terpercaya dan berimbang dengan fakta. Gopos.id merupakan salah satu dari sekian banyak media yang ada di Gorontalo

tentunya berbasis daring yang lahir dengan semangat baru dengan tujuan menjalankan aktivitasnya sebagai media berskala digital dan independen tentu dengan senang hati menaati undang-undang nomor 40 tahun 1999 tentang pers serta pedoman umum media siber dan kode etik jurnalistik tampil dengan suguhan informasi terkini yang dikemas dalam bentuk informasi menarik serta memberi wawasan yang luas bagi pembaca tentunya.

Rubrik pada hukum dan kriminal merupakan teks informasi yang dimuat dalam berita yang mempunyai kop atau judul informasi. seperti pada rubrik Gopos.id itu sendiri juga terdapat beberapa rubrik di antaranya: ada rubrik daerah, hukum dan kriminal, wakil rakyat, Indepth, Lifestyle, nasional, olahraga, politik, dan lainnya. Pada pembahasan rubrik inilah yang menjadi acuan pimpinan redaksi ataupun wartawan bagaimana mengelompokkan berita-berita yang mereka muat dalam media itu sendiri guna meyakinkan pembaca.

Website berita daring dengan motto “kabar dari serambi madina ini” telah terpercaya oleh hampir seluruh masyarakat Gorontalo dengan detailnya informasi yang mereka sajikan baik itu hiburan, politik, kriminal dan lain-lain. Dari segi informasi Gopos.id telah mengikuti aturan dalam undang-undang pers dimana kode etik dan kode etik jurnalistik masih berbanding lurus dengan berita-berita yang mereka sajikan.

Peneliti telah merangkum referensi dari berbagai buku dan juga mensurvei sehingga mendapatkan problem dalam penulisan berita kriminal tentunya dalam web gopos.id yang menjadi bahan acuan bagi peneliti, seperti dalam dekade tahun 2021

memasuki tahun baru pada Januari 2021 telah terjadi tindak kriminal di masyarakat khususnya di Gorontalo. Semua orang pada hakikatnya memiliki prinsip yang baik dalam hidupnya begitupun dengan pemerintah setempat yang kemudian berharap memasuki tahun 2021 ini telah aman dan damai tapi nyatanya masih terjadi tindak kriminal. Sebagai web atau media online di Gorontalo telah menyiarkan berita kriminal di tahun 2021 pada Januari lalu, ini jelas terlihat bahwa berita ataupun pelaku kriminal tidak pernah lenyap dalam kehidupan masyarakat. Pada kaitanya peneliti mengambil edisi Januari 2021 adalah mendapatkan berita yang belum lama terjadi sehingga masih hangat untuk diteliti juga memudahkan peneliti mendapatkan sampel berita kriminal tersebut.

Dalam penulisan berita apa saja haruslah taat pada aturan. Sebagai seorang wartawan hendaknya memperhatikan dalam penulisan beritanya jangan sampai menyalahi aturan sehingga menimbulkan pelanggaran kode etik jurnalistik sehingga memberikan dampak buruk terhadap kelangsungan jurnalis atau wartawan dengan kata lain akan dikenai sanksi bagi penulis yang tidak memenuhi aturan sesuai dengan pasal dalam kode etik jurnalistik.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mengambil judul yaitu. Analisis unsur layak berita pada rubrik hukum dan kriminal pada media *daring* gopos.id edisi Januari 2021.

1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis unsur layak berita pada rubrik hukum dan kriminal media *Daring* Gopos.id Edisi Januari 2021?

1.3 Tujuan penelitian

Pada penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana unsur layak berita dalam pemberitaan berita rubrik hukum dan kriminal melalui media *daring* Gopos.id

1.4 Manfaat penelitian

Dalam segi pemanfaatannya, peneliti menerapkan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun hasil penelitian pembaca ataupun peneliti selanjutnya dapat pemahaman terkait tentang unsur layak berita dalam memberitakan berita rubrik hukum dan kriminal bagi jurnalis ataupun wartawan

2. Manfaat praktis

a. Bagi media

Dapat memberikan masukan terhadap wartawan sehingga bisa lebih mengarahkan dalam analisis berita terhadap penulisan berita kriminal.

b. Bagi program Studi Ilmu Komunikasi

Dapat memberikan tambahan masukan dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi dan Sebagai bahan acuan

dan referensi pada peneliti selanjutnya sejenis ini untuk lebih meningkatkan kualitas berita daring di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komunikasi

Sebagai makhluk sosial yang dikenal dengan manusia yang tergolong dalam kelompok masyarakat tentu tak lepas dari yang komunikasi demi kelancaran dalam hubungannya dengan masyarakat lainya. Dalam kehidupan bermasyarakat, orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain niscaya akan terisolasi dari masyarakatnya. Oleh sebab itu menurut Dr Everett Kleinjan. komunikasi sudah merupakan bagian kekal dari kehidupan manusia seperti halnya bernafas. Sepanjang manusia ingin hidup, juga perlu berkomunikasi (Cangara, 207: 1)

Secara garis besarnya komunikasi begitu sangat penting dalam kehidupan masyarakat sosial sehingga ada dorongan orang-orang hebat sebagai peneliti maupun para ahli yang tertarik pada keilmuan komunikasi sosial ini maka dari itu mereka telah menyimpulkan dan melahirkan berbagai macam pengertian komunikasi yang dapat menjadi pedoman bagi pembaca dan terkenal seperti sekarang ini.

Berikut ini adalah beberapa pengertian komunikasi menurut para ahli:

George Herbert Mead (Mulyana, 2008: 11) mengatakan setiap manusia mengembangkan konsep dirinya melalui interaksi dengan orang lain dalam masyarakat dan itu dilakukan dalam masyarakat.

Dalam buku (Cangara 2011:19) ada seorang ahli komunikasi Harold D. Lasswell mengemukakan bahwa ada Salah satu cara yang tepat dalam

menerangkan tindakan komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan “siapa yang menyampaikan terkait tentang apa yang disampaikan serta melalui apa ,kepada siapa, dan apa pula pengaruhnya terhadap masyarakat”. Berelson dan Steiner, Müller (2008: 68), simbol, kata, gambar, gambar, grafik, dll. menggunakan informasi, pikiran, perasaan, keterampilan, dan sebagainya. memberi. Tindakan atau proses transfer disebut komunikasi. Menurut Rogers & D. Lawrence Kincaid (Cangara 2011: 20), proses di mana dua orang atau lebih menghasilkan atau bertukar informasi satu sama lain, yang pada gilirannya, dipahami secara mendalam.

Dalam proses komunikasi yang dijelaskan oleh para ahli di bidang komunikasi, dapat disimpulkan bahwa komunikasi dari satu sisi (individu atau kelompok) ke yang lain (individu atau kelompok) dapat menyebabkan pesan dapat dipahami melalui saluran tertentu atau melalui pemahaman bersama.

2.1.1 Unsur-unsur Komunikasi

Unsur adalah bagian yang digunakan untuk membentuk suatu badan (*body*). Jika Anda tidak memiliki lantai, dinding, pintu, jendela, dan atap, pikirkan rumah boneka atau bangunan terbaik kami sebagai bangunan. Dengan komunikasi yang sama. Komunikasi adalah proses pengiriman pesan kepada seseorang untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Dari pengertian komunikasi di atas, dapat disimpulkan bahwa proses komunikasi ini tidak mungkin terjadi

tanpa dukungan unsur-unsur komunikasi yang tercantum dalam buku Cangara (2014: 24). Ada elemen kontak berikut:

1. Sumber

Dalam komunikasi antar manusia sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok. Sumber sering di sebut pengirim atau komunikator (source, sender atau encoder).

2. Pesan

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi, isinya berupa informasi penting, pengetahuan, hiburan, nasehat, atau sering juga disebut message, content atau informasi.

3. Media

Media juga merupakan salah satu unsur komunikasi yang mungkin sangat dibutuhkan dalam era modern ini dengan tujuan memudahkan dalam menyalurkan informasi.

4. Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim melalui media dan diterima oleh komunikas atau penerima pesan

5. Pengaruh

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh penerima.

6. Tanggapan balik

Tanggapan balik merupakan salah satu bentuk daripada pengaruh yang berasal dari penerima pesan.

7. Lingkungan

Lingkungan atau situasi adalah factor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi.

2.1.2 Fungsi Komunikasi

Fungsi komunikasi gambaran secara umum yaitu untuk menyampaikan informasi dari satu tempat ke tempat yang lain. Sehingga para ilmuwan ataupun para ahli berpendapat sebagai berikut:

Menurut Mulyana, ada beberapa fungsi komunikasi sebagai berikut:

1. Komunikasi sosial

Dalam fungsi ini, komunikasi sosial menunjukkan bahwa komunikasi penting dalam menciptakan kesadaran pada diri sendiri. Penentuan nasib sendiri untuk bertahan hidup dan kebahagiaan.

2. Komunikasi cepat

Fungsi ini terkait dengan jejaring sosial, yaitu komunikasi efektif yang dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Komunikasi sadar tentunya tidak otomatis mempengaruhi orang lain, tetapi bisa juga dilakukan sampai ada alat untuk menyampaikan perasaan (perasaan) kita.

Komunikasi ini juga biasanya dikaitkan dengan komunikasi efektif, yaitu komunikasi massa yang dilakukan secara tradisional. Peserta dalam bentuk

komunikasi ritual ini menegaskan komitmen mereka pada tradisi keluarga, masyarakat, etnis, negara, ideologi, atau agama mereka.

3. Komunikasi masuk

Dalam fungsi ini, komunikasi seluler berfungsi untuk menginformasikan, mengajar, memotivasi, mengungkapkan pendapat dan keyakinan, mengubah perilaku, atau bergerak menuju tindakan yang mungkin menghibur.

2.2 Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menghasilkan efek cepat, jarak jauh, dan tertentu dengan menggunakan alat atau saluran (media massa) untuk menyatukan komunikator (dalam jumlah banyak). Dengan berkembangnya komunikasi massa dalam perkembangannya, peneliti dan ahli di bidang ini selama ini telah mengemukakan pandangannya sehingga akan menjadi rujukan bagi pembaca, beberapa pendapat ahli komunikasi massa:

Maletzke (Ardianto 2007: 4) dengan menjelaskan sifat dan ciri komunikasi publik unilateral dan tidak langsung sebagai hasil dari penggunaan media massa, serta melalui media distribusi teknis; secara tidak langsung dan sebagai penyampai pesan satu arah kepada masyarakat yang dibubarkan, menandakan bahwa komunikasi telah menyebar ke tempat yang berbeda daripada satu tempat. Alexis S. Tan (Nurudin 2007: 11) memiliki lembaga swadaya masyarakat yang dapat memproduksi berita dan mengirimkannya ke beberapa individu dalam waktu yang bersamaan, tentunya media tidak akan lepas dari media dan dapat ditemukan di

media (surat kabar, majalah, majalah). atau penerbit buku, stasiun atau jaringan televisi). Tujuan tinjauan adalah untuk memastikan bahwa wartawan dan penyunting selaras dengan "organisasi publik" dan tidak hanya berkumpul, tetapi juga bekerja sama dan memiliki tanggung jawab yang ditetapkan dalam organisasi untuk memberikan hasil yang ideal. Misalnya editor mengambil langkah kedua, yaitu mengedit fakta yang ada di berita, wartawan mencari berita dan fakta di lapangan. Dalam bukunya (2011: 3), Nuruddin mengemukakan bahwa komunikasi massa adalah melalui komunikasi (media cetak maupun elektronik) karena pada awal perkembangannya, media merupakan sumber perkembangan media.

Sementara itu menurut Black and Whitney in Noorsy (2011: 12). Ia menyatakan bahwa "komunikasi massa adalah penyebaran luas informasi yang diproduksi secara massal. Anonim. Dan massa penerima yang sama (komunikasi massa, dilaporkan secara massal, atau paling jarang dikomunikasikan) kepada mereka yang menerima pesan yang sama." di sini artinya lebih besar, lebih luas daripada sekelompok orang yang secara fisik dekat. Anonim, di sisi lain, berarti bahwa penerima pesan adalah orang asing atau saling bergantung, dan hal yang sama berlaku untuk pesan yang dikirim kepada mereka (bagi mereka yang tertarik), yaitu, kepada orang-orang dengan karakteristik, keadaan, profesi, dan tanggung jawab yang berbeda. fitur yang berbeda satu sama lain dan tidak menerima pesan secara merata.

2.2.2 Media Massa

Media massa merupakan sarana atau alat yang biasanya di sebut sebagai media yang kemudian akan dipergunakan untuk proses komunikasi massa, dan komunikasi tersebut diarahkan pada orang banyak (*channel of communication*). Sehingga komunikasi massa merupakan pendekatan dari komunikasi melalui media massa. (Mukarom dan Rusdiana, 2017:225). Pada kaitan media massa adalah perantara atau alat-alat yang digunakan oleh media yang selalu berhubungan satu sama lain. Berikut contoh media massa adalah surat kabar, majalah, radio, dan film dan juga termasuk internet (cyber media, media online). Kelebihan media massa dengan jenis media lainnya adalah media massa dapat menembus ruang dan waktu sehingga pesan yang disampaikan dari komunikator ke komunikan dapat dengan cepat seketika dengan waktu yang tak terbatas (Mukarom dan Rusdiana. 2017:225).

2.2.3 Media Daring

Secara garis besar media dibedakan menjadi tiga bagian yaitu pers, media elektronik auditif, dan media elektronik audio visual. Seiring dengan perkembangan teknologi media massa, tidak hanya media cetak dan elektronik saja, tetapi juga media online yang seakan menjadi kombinasi dari bentuk media massa yang ada. Media online merupakan produk jurnalistik online yang dapat diartikan sebagai pemberitaan atas peristiwa atau peristiwa yang dihasilkan. Media online adalah hasil jurnalisme online yang diartikan sebagai pemberitaan tentang fakta atau peristiwa yang diproduksi dan disebarluaskan secara online. Kita bisa

menyebut pers online sebagai pers generasi ketiga setelah media cetak dan elektronik.

Segala bentuk media daring, maupun pedoman dunia maya (PPMS) yang dikeluarkan Dewan Pers, tunduk pada media siber yang “semuanya digunakan oleh Internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan standar media elektronik. Dewan Pers. Pada perspektif kajian tentang komunikasi massa, yang menjadi kajian utama adalah media daring yang demikian dapat dijadikan istilah baru dalam media baru sehingga pada permintaan untuk mengakses dan mendapatkan konten informasi kapan saja dan dimana saja itu dengan mudahnya saja, selama masih terhubung dengan jaringan internet dan mampu memberikan ruang bagi siapa saja yang mencari informasi. Dalam mengakses informasi tentu tak lepas dengan informasi penting yang bersifat faktual dan original sehingga peneliti mengambil objek penelitian pada media daring yaitu gopos.id

2.4.2. Media Gopos.id

Gopos.id merupakan sala satu dari sekian banyak media yang di gorontalo tentunya berbasis daring yang lahir dengan semangat baru dengan tujuan menjalankan aktivitasnya sebagai media berskala digital dan independen tentu dengan senang hati menaati Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang pers serta pedoman umum media siber dan kode etik jurnalistik tampil dengan suguhan informasi terkini yang dikemas dalam bentuk informasi menarik serta memberi wawasan yang luas bagi pembaca.

Website berita daring dengan motto “Kabar dari Serambi Madina ” ini telah dipercaya oleh hampir seluruh masyarakat Gorontalo dengan detailnya informasi yang mereka sajikan baik itu hiburan, politik, kriminal dan lain-lain. Dari segi informasi gopos.id telah mengikuti aturan dalam undang-undang pers dimana kode etik dan kode etik jurnalistik masih berbanding lurus dengan berita-berita yang mereka sajikan.

2.5. Berita

Berita adalah informasi tentang apa yang terjadi pada orang lain, dan peristiwa tersebut memiliki sesuatu yang unik dan menarik untuk keingintahuan pembacanya. Seperti dilansir M, Lyle Spencer, Willard C. Blair, Williams. Maulsby, dan Eric C. Hepwood dalam M. Romley (Rohmadi 2017: 27-28), berita tersebut merupakan pemberitaan suatu peristiwa yang dapat menarik perhatian publik dan pembaca. Biasanya berita merupakan bahan utama media elektronik dan cetak. Sifat pesan adalah memberikan informasi yang cepat diterima oleh publik, dan semakin cepat pesan tersebut sampai ke publik, semakin cepat informasi tersebut menyebar. Pada dasarnya setiap berita memiliki petunjuk faktual untuk memastikan bahwa berita yang disebar benar-benar terjadi pada saat itu dan berita tersebut tepat waktu.

Charnley (2011: 68) dalam Suryavati mengatakan bahwa berita adalah pemberitaan yang tepat waktu atau tepat waktu atas suatu isu atau fakta atau gagasan yang menarik atau penting bagi masyarakat luas. Sementara itu, menurut Adinegoro, ada pesan di antara masyarakat yang berusaha menyebarkan berita

melalui media (Suryawati, 2011: 68). Dengan demikian, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa berita adalah fakta atau gagasan, serta menarik dan akurat, serta gagasan nyata yang dianggap penting oleh sebagian besar pembaca, pendengar, dan pemirsa.

Dalam berita harus terdapat unsur-unsur 5W 1H yaitu :

1. *What* = apa yang terjadi dalam suatu peristiwa?
2. *Who* = siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut?
3. *Where* = dimana terjadi peristiwa itu?
4. *When* = kapan terjadi?
5. *Why* = mengapa peristiwa itu terjadi?
6. *How* = bagaimana peristiwa itu terjadi?

2.5.1 Nilai-nilai Berita

Ada klasifikasi nilai pesan-pesan tersebut, pertama diberikan oleh Wilbur Aram dalam bukunya *Nature of Messages*. Dalam kelompok, yaitu mereka yang memberikan kepuasan tertunda dan langsung memuaskan pembaca. Kelompok pertama mencakup laporan tentang kejahatan dan korupsi, kecelakaan dan bencana, olahraga, rekreasi, dan acara public. Kelompok kedua, Laporan Kepuasan Tertunda meliputi masalah sosial, masalah ekonomi, masalah sosial, masalah ilmiah, pendidikan, cuaca dan kesehatan (Hikmat dan Kusumaningrat, 2012: 61).

Namun, kriteria untuk nilai pesan ini sekarang telah disederhanakan dan disederhanakan, sehingga salah satu elemen kriteria menyertakan jenis pesan yang lebih beragam. Berikut adalah ukuran pesan dan elemen pesan yang digunakan untuk memilih berita.:

1. Otentikasi (Waktu)

Wisdom and Prosperity (2012: 61). Untuk mengatakan bahwa pesan itu seperti es krim yang meleleh: seiring waktu, nilainya menurun. Orang ingin bertindak sebagai warga negara yang haus untuk menyeimbangkan pesan yang ingin mereka baca dengan cepat, saat mereka membutuhkannya, dengan keputusan, keputusan, peluang bisnis dan spekulasi. Semakin realistis berita untuk sebuah surat kabar, semakin berharga beritanya.

2. Keintiman

Peristiwa yang mengandung unsur kedekatan dengan pembaca akan menarik perhatian. Stieler dan Lippmann dalam Hikmat dan Kusumaningrat, (2012: 62) menyebut kedekatan geografis ini. Elemen kedekatan ini seharusnya tidak dalam arti fisik, seperti yang dinyatakan dalam Stieler dan Lipman, tetapi dalam arti keintiman. Misalnya, penderitaan umat Islam di Bosnia akan menginspirasi umat Islam di Indonesia, meski kedua negara itu jauh. Elemen kedekatan ini didasarkan pada teori cermin bahwa orang selalu menyukai hal-hal tentang dirinya. Kita juga bisa membandingkan elemen kedekatan dengan batu yang dilemparkan di atas air. Lingkaran ombak yang tercipta akan semakin jauh dari tempat batu jatuh ke air. Semakin dekat lingkaran ke tempat jatuhnya batu,

semakin kuat lingkaran ombaknya. Begitu pula dengan daya tarik pesannya. Semakin dekat Anda dengan membaca, pesannya akan semakin menarik. (Hikmat dan Kusumaningrat, 2012: 62)

3. Kemuliaan

Ini benar-benar akan menarik banyak pembaca. Misalnya, Amien Rais, Ketua MPR, ambruk di ruang gedung MPR, yang sempat jadi berita. Jika seorang anggota Dewan Keamanan mengalami hal yang sama, meskipun ia dipanggil Amien Rais, itu bisa menjadi hal yang baru, tetapi tidak banyak orang yang memperhatikannya. Tempat-tempat terkenal seperti nama-nama terkenal ini (Museum Nasional, Gedung Gajah atau Candi Borobudur) tidak boleh dianggap sebagai peristiwa terkenal (Konferensi Asia-Afrika, 13-15 Mei 1998: kerusuhan massal yang berubah warna). perampokan di mana-mana), tanggal terkenal (30 September, 17 Agustus), dan krisis moneter, yang semuanya menunjukkan nilai berita yang tinggi.

4. Dampak

Seringkali “berita” disebut “riwayat darurat”. Beritanya adalah sejarah yang mendesak. Dalam hal ini, pentingnya mengukur tingkat dampak suatu peristiwa sudah jelas. Begitu pula dengan pesan-pesan yang berdampak luas bagi masyarakat, seperti mengumumkan harga BBM dan juga tingginya nilai berita. Mengukur derajat dampak suatu peristiwa juga dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan, "Berapa orang yang terpengaruh, seberapa luas dan

seberapa luas?" berapa lama "Jadi jawaban atas pertanyaan di atas sepertinya menentukan apakah kita berurusan dengan berita besar atau berita biasa.

5. Kepentingan manusia

Definisi human interest berbeda-beda menurut redaksi dan waktunya. Namun secara manusiawi, ada elemen dalam Adam Interest yang membangkitkan simpati atau emosi orang yang membacanya.

2.5.2. Unsur Layak Berita

Pada bagian ini peneliti telah memfokuskan pada analisis isi berita yaitu unsur layak berita, ini berdasarkan bukunya Hikmat dan Kusumaningrat, 2012: 63, yaitu berita harus akurat, berita harus lengkap adil dan berimbang, berita harus objektif, berita harus singkat dan jelas, berita harus hangat. Dengan demikian, pemberitaan juga memuat unsur-unsur yang relevan dengan pemberitaan: yang terdiri atas beberapa hal, sebagai berikut:

a) Pesan harus akurat

Koresponden biasanya mengkhawatirkan akurasi ini. Padahal, kreativitas media, baik yang diterbitkan maupun dalam bentuk elektronik, ditentukan oleh keakuratan pemberitaan sebagai hasil dari kehati-hatian wartawan dalam pemberitaan.

b) Pesan harus lengkap, adil, dan seimbang

Tidak sulit jurnalis membuat laporan yang adil dan seimbang atau mempertahankan objektivitas yang tuli. Agar adil dan seimbang, seorang jurnalis harus melaporkan apa yang sebenarnya terjadi.

c) Pesan harus objektif

Selain itu, pesan yang disampaikan harus akurat (ketepatan dan kecepatan kerja, wartawan harus objektif secara tertulis. Dari sudut pandang objektif, pesan yang disampaikan akan objektif, artinya pesan yang disampaikan benar dan tidak adil.

d) Pesan harus singkat dan jelas

Gaya jurnalistik yang baik, seperti gaya menulis, tidak mudah dikenali atau didukung. Seorang jurnalis yang menggunakan kata-kata klise, bukan kata-kata baru dan jelas.

e) Beritanya harusnya hangat

Hal-hal tidak berubah dan apa yang tampaknya benar hari ini tidak dapat menjadi kenyataan besok. Karena reporter berita menginginkan berita baru dan hangat, kebanyakan berita memiliki berita tentang "hari ini" (siang hari) atau sering "kemarin malam" atau "kemarin" (setiap pagi).

2.6.2 Berita Kriminal

Berita kriminal (*criminal news*) merupakan rangkaian kejadian dan kreasi yang melanggar hukum seperti pembunuhan, aib, pemerkosaan, penipuan, dan korupsi, serta pesan-pesan yang bertentangan dengan norma sosial yang ada.

(Baru, 2014: 40). Sebagai penyedia informasi, terdapat sejumlah pendapat yang saling bertentangan tentang sifat dan sifat surat kabar serta pemberitaan kejahatan. Ada yang meyakini bahwa pemberitaan tindak pidana asusila (asusila) yang berlebihan tidak merugikan korban. Tindak pidana adalah perbuatan yang bersifat negatif, dimana setiap pidana akan dimintai pertanggungjawaban atas berbagai pasal yang diatur oleh pemohon berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaku tidak selalu sama dengan perbuatan / kehidupan yang berantakan dan membingungkan, tetapi beberapa orang mungkin menjadi pelaku secara tidak sengaja atau dalam keadaan darurat untuk menyelamatkan diri.

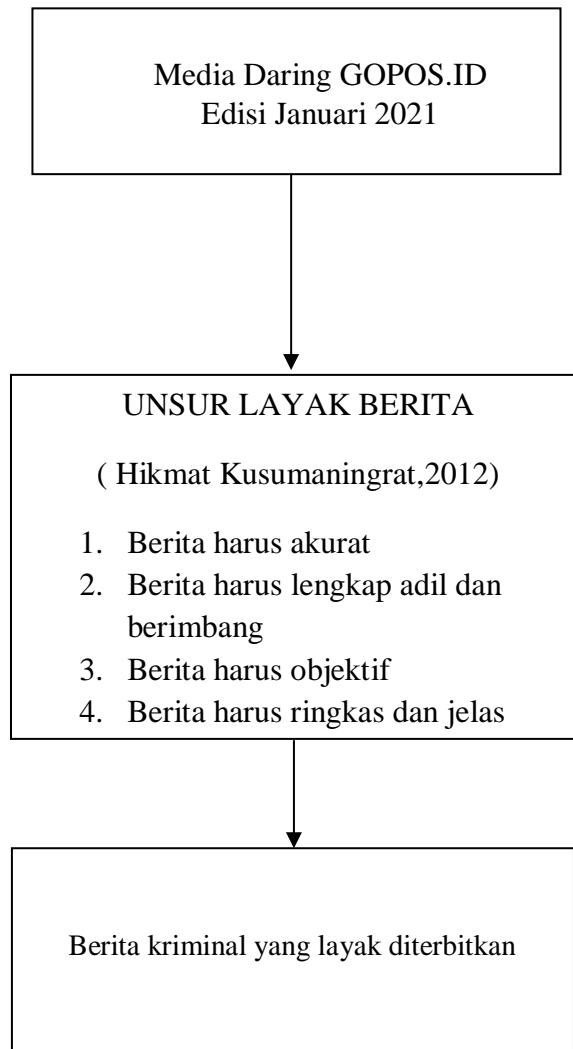
Dari pengertian berita dan kejahatan di atas, dapat disimpulkan bahwa berita pidana merupakan pemberitaan atas peristiwa-peristiwa yang mengganggu peradilan. Oleh karena itu, dalam hal ini diperlukan aturan dalam penulisan pesan pidana yaitu etika jurnalistik yang merupakan sistem penulisan. masalah atau acara terkait. Menurut Smith dalam McKeil (Nuraini, 2018: 39), bentuk pengembangan profesional di suatu negara ditunjukkan dengan adanya alat untuk memantau lembaga independen dan aturan yang adil dan berkeadilan: kode etik jurnalistik etis, aturan periklanan, aturan anti monopoli, aturan anti monopoli, aturan pers. . berdasarkan komisi, studi, studi parlementer, dan sistem subsidi media.

2.7 Kerangka Pikir

Media massa yang berbasis daring yang kini sedang berkembang pesat yang diawali dengan media konvensional seperti koran, majalah, radio, televisi, media online yang tentu berbasis internet yang kini banyak diminati oleh masyarakat luas karena memiliki banyak keunggulan dibandingkan media konvensional.

Dalam kerangka pemikiran ini, peneliti akan berusaha membahas permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Pembahasan tersebut akan dijelaskan dengan menggunakan konsep dan teori yang ada hubungannya untuk menjawab masalah pada penelitian. Kerangka pemikiran adalah hasil model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah riset (Umar, 2003:208)

Bila digambarkan kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 2.1. Kerangka Pikir Peneliti

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mengenai Analisis Unsur layak Berita Rubrik Hukum dan Kriminal Media *Daring* Gopos.id

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau prosedur yang digunakan peneliti untuk memecahkan suatu masalah pada saat melakukan penelitian.

3.2.1 Desain Penelitian

Kapan penelitian ini dilakukan. Peneliti menggunakan paradigma kualitas tinggi yang menghasilkan data penjelas dari data observasi. Wawancara atau analisis dokumen.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menangkap gambaran lengkap suatu masalah dari sudut pandang peneliti. Penelitian kualitatif terkait dengan ide. untuk merasakan pendapat atau keyakinan orang terpelajar tidak dapat diukur dalam angka.

Metode penelitian eksplanatori juga dapat digambarkan sebagai prosedur untuk menyelesaikan suatu masalah yang sedang diteliti dengan mendeskripsikan atau mendeskripsikan keadaan dan objek suatu lembaga, masyarakat, dan lain-lain. Informasi yang dikumpulkan berupa kata-kata. kutipan informasi

Wawancara mendalam, foto, catatan lapangan, memo, dan dokumen resmi dianalisis seoriginal mungkin. Semua data dianalisis satu per satu untuk mendeskripsikan atau mendeskripsikan dan mengidentifikasi masalah yang ada.

3.2.2 Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif cenderung menentukan batasan-batasan penelitian dengan dasar fokus penelitian. Penentuan fokus penelitian ini sangat penting untuk memberikan arah pelaksanaan berdasarkan Latar belakang serta rumusan masalah yang telah dibahas dan ditetapkan sebelumnya.

Pada penelitian ini juga peneliti lebih memfokuskan pada analisis isi berita. Analisis isi berita adalah suatu tindakan ataupun cara untuk mencari suatu kebenaran atau kesalahan pada suatu objek yang ingin diteliti. Adapun alasan yang diambil dari peneliti supaya memudahkan peneliti dalam menemukan hasil penelitian. Namun juga tak terlepas dari wawancara pada informan dengan begitu peneliti bisa menggabungkan keduanya agar mendapatkan hasil yang maksimal dari hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan di kalangan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo. Mahasiswa pada program studi ini peneliti mengingat bahwa disiplin ilmu komunikasi begitu erat kaitannya dengan media massa yang merupakan sarana untuk menyampaikan informasi kepada khalayak atau audience.

3.3 Informan Penelitian

Istilah umum yang mengacu pada informan, orang, atau orang yang mewakili suatu lembaga. informatif atau eksplisit. atau menjadi sumber informasi untuk tujuan pemberitaan di media. Biasanya informasi dari informan diperoleh melalui wawancara dengan menanyakan pendapatnya tentang suatu isu atau isu yang sedang berkembang. Informasi / sumber yang dimaksud di sini adalah pegawai yang bekerja sebagai wartawan di Gopos.id

Menurut Mahmud 2006 dalam bukunya Satori, Komariah (2009:81)

1. Menentukan permasalahan
2. Menentukan studi literature
3. Penetapan lokasi
4. Studi pendahuluan
5. Penetapan metode pengumpulan data; observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah.
6. Analisis data selama penelitian
7. Analisis data setelah; validasi dan reliabilitas
8. Hasil; cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, dapat dibantu tabel frekuensi.
9. Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling. dimana pemilihan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Adapun kriteria dalam informan yang ditunjuk atau dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan merupakan wartawan yang aktif bekerja dalam Gopos.id
2. Informan telah pernah membuka, melihat serta membaca berita pada situs website media daring Gopos.id

3.3.1 Jenis Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan objek penelitian. Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Penelitian awal (Data Primer) dalam penelitian kualitatif diperoleh saat wawancara, dalam hal ini informasinya berupa verbal atau nonverbal dan berupa tingkah laku subjek / informan secara umum terkait dengan objek penelitian.
2. Data sekunder dalam penelitian kualitatif, yaitu informasi yang diperoleh melalui literatur dan bahan bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini, dapat juga berupa informasi majalah tingkat menengah, pesan daring, publikasi dari berbagai situs web. Hasil Pencarian, saran dan sebagainya. Penulis menggunakan informasi kedua ini untuk memperkuat hasil dan melengkapi informasi yang dikumpulkan dari wawancara langsung.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dibagi menjadi beberapa bagian:

1. Metode penelitian

Kajian yang berlangsung dalam Sugiyono (2013: 64) menjadi dasar dari semua pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat mengerjakan data, yaitu informasi tentang dunia nyata yang diterima melalui pengawasan

Berdasarkan uraian di atas, pencarian menggunakan observasi untuk mengumpulkan informasi, atau studi yang disengaja dan konsisten tentang kondisi / fenomena sosial dan fenomena praktis melalui observasi

2. Metode wawancara

Esterberg (2013: 84) dalam Sugiyono mengartikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk mendapatkan informasi dan bertukar tanya jawab. makna dapat dibangun di atas topik tertentu. Dengan demikian, wawancara merupakan tahap pencarian dengan beberapa responden terkait dengan objek yang diteliti. Wawancara bisa dilakukan beberapa kali untuk mendapatkan informasi yang benar-benar akurat

3. Metode dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar monumental atau karya seseorang. Merupakan lampiran dari studi dokumen, penggunaan metode monitoring dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013: 84)

3.3.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan pada akhir periode pengumpulan data tertentu. Selama wawancara, peneliti menganalisis tanggapan pewawancara. Jika respon narasumber setelah analisis tidak memuaskan. Peneliti kemudian akan melanjutkan pertanyaan tersebut kembali hingga tahap tertentu hingga data dihitung (sugiyono. 2013: 91)

Miles dan Huberman in Sugiyono. (2013: 91-92) menyatakan bahwa pekerjaan dalam analisis data berkualitas tinggi dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga selesai.

Penyelidikan dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data yaitu proses pengumpulan data yang nantinya akan menjadi obyek penelitian. Sebagaimana hakikatnya,. tujuan dari penelitian itu sendiri adalah mendapatkan suatu data yang menjadi sumber dari penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai

2. Reduksi data (Data Reduction)

Ada banyak informasi dari lapangan. informasi yang dikumpulkan harus ditinjau ulang untuk mendapatkan informasi yang akurat sesuai dengan kebutuhan penelitian. Semakin lama peneliti di bidang ini, semakin banyak informasi yang akan dikumpulkan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis data dengan cara mereduksi data. Reduksi adalah proses selektif yang bertujuan untuk penyederhanaan. Modifikasi data mentah yang dihasilkan dari tag bidang. Langkah

ini bertujuan untuk memilih informasi mana yang sesuai dan mana yang tidak relevan dengan masalah penelitian.

3. Tampilan data (Data display)

Tampilan data dapat diatur secara relasional sehingga terjadi pengurangan. agar lebih mudah dipahami. Dalam langkah ini. peneliti mencoba mengumpulkan informasi yang relevan. akan sampai pada suatu kesimpulan dan menjadi informasi yang memiliki arti tertentu. Hal ini dapat dilakukan dengan menunjukkan peristiwa dan hubungan untuk menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Menampilkan informasi yang baik merupakan langkah penting dalam mencapai analisis kualitas yang tepat.

4. Kesimpulan

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan yang akan dieksekusi dengan cermat dalam bentuk tinjauan penandaan lapangan untuk memverifikasi keakuran data

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gopos id (*Gorontalo Daring, Public Network News*) merupakan media digital berbasis jaringan internet. Gopos.id berdiri berdasarkan Akta Notaris Hasna Mokoginta ,SH nomor 6 tanggal 6 Desember 2018 dengan nama perusahaan PT Kreatif Multimedia Nusantara dan telah mengantongi Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0058850.AH.01.01.Tahun 2018 tentang pengesahan pendirian badan usaha hukum perseroan terbatas.



Gambar 4.1 Logo Gopos.id.

4.1.2 Visi dan Misi Gopos.id

VISI

Perusahaan Multimedia Terkemuka dan Berskala Besar

MISI

1. Menyelenggarakan layanan multimedia yang berhubungan dengan penyebaran informasi berbasis jaringan internet, penerbitan serta layanan computer dan konsultasi website.
2. Menyelenggarakan kegiatan jurnalistik berbasis media digital yang menjunjung tinggi Undang-undang Nomor 40 1999 tentang pers, Kode Etik Jurnalistik serta pedoman Media Siber.
3. Menyebarluaskan informasi yang akurat, terpercaya, berimbang yang dikemas dalam rubrikasi yang aktraktif dan menarik .
4. Menyelenggarakan jasa pengelolaan informasi, penayangan dan penerbitan informasi untuk khalayak umum.
5. Menyelenggarakan layanan jasa konsultasi dan pengelolaan website

4.2 Hasil Penelitian

Berita merupakan informasi atas kejadian yang disampaikan kepada orang lain, kejadian yang disampaikan biasanya kejadian-kejadian yang unik dan menarik. Hal ini bertujuan untuk menarik rasa ingin tau masyarakat, seperti yang diungkapkan oleh Dean M, Lyle Spencer, Willard C Bleyer, William S.

Sehingga pada bagian ini peneliti memperoleh informasi mengenai bagaimana analisis unsur layak berita misalnya pada berita kriminal yang terdapat di provinsi Gorontalo pada edisi Januari 2021.

Dari hasil observasi peneliti mengenai berita kriminal, itu tidak lepas dari unsur 5W+1H artinya bahwa berita-berita yang dipublikasikan oleh tim redaktur Gopos.id masih memperhatikan aturan unsur layak berita dengan memasukkan informasi yang faktual menurut hasil observasi dari peneliti kewartawan gopos.id. dan tentu berbeda dengan dengan berita politik, ekonomi, dan lainnya itu masih menambahkan opini sebagai pelengkap dari berita sehingga berita yang dimuat itu tidak monoton kepada pembaca juga sebagai acuan keyakinan pembaca namun tidak menimbulkan kerugian pihak lain.

Kemudian peneliti menggambarkan tabel berita yang akan menjadi olahan peneliti. Berita tersebut dikutip dari media daring gopos.id edisi Januari 2021 dan adapun beritanya sebagai berikut:

Tabel 4.1. Judul dan Edisi Tanggal Terbit Berita Pada Rubrik Hukum dan kriminal media *daring* gopos.id Edisi Januari 2021

NO	Judul Berita	Edisi Tanggal Terbit
1	Polres Gorontalo Kota Ciduk Spesialis Pencurian Handphone di Rumah Sakit	6 Januari 2021
2	Polres Bone Bolango Bekuk Pelaku Jambret Handphone	12 Januari 2021
3	Pulang Sendirian, Seorang Gadis di Kabupaten Gorontalo Jadi Korban Begal Payudara	13 Januari 2021
4	Polres Pohuwato Tangani 31 Kasus Perempuan dan Anak Selama 2020	13 Januari 2021
5	Polres Gorontalo Kota Tangkap Dua Terduga Pencuri	14 Januari 2021
6	Tragis! Perempuan di Leato Utara Ini Tewas Ditikam Mantan Suami	15 Januari 2021
7	Diduga Mencabuli Anak di Bawah Umur, Oknum Pemilik Gilingan Padi Ditangkap Polisi	20 Januari 2021
8	Resmob Polda Gorontalo Bekuk Spesialis Pencurian Barang Elektronik	20 Januari 2021
9	Video Cabul dalam Mobil: Ada Rompi Polisi, Tiga Terduga Pelaku Sudah Diamankan	22 Januari 2021
10	Bertatap Mata, Tersinggung, Oknum Polisi di Pohuwato Diduga Tampar Warga	24 Januari 2021
11	Modus Pijat Sembuhkan Sakit, Pria 50 Tahun Diduga Cabuli Bocah 11 Tahun	29 Januari 2021

Tabel 4.1. Olahan peneliti 2021

Adapun hasil analisis peneliti terhadap berita di media online gopos.id mengenai berita kriminal di media daring gopos.id edisi Januari 2021 dengan menggunakan analisis isi berita yakni unsur layak berita, di antaranya sebagai berikut:

4.2.1 Berita Kriminal Media Daring Gopos.id

Pada bagian ini, peneliti menyajikan berita-berita kriminal yang dikutip dari gopos.id edisi Januari yang akan menjadi bahan olahan peneliti. Adapun beritanya sebagai berikut.

Berita 1, Edisi 6 Januari 2021

Polres Gorontalo Kota Ciduk Spesialis Pencurian Handphone di Rumah Sakit
GOPOS.ID, GORONTALO - Kasus pencurian handphone milik pasien atau penjaga pasien di rumah sakit berhasil diungkap Polres Gorontalo Kota. Seorang terduga pelaku, AATY alias Andi, warga Kelurahan Wongkaditi, Kecamatan Kota Utara, Kota Gorontalo dibekuk Tim Resmob Rajawali Polres Gorontalo Kota. Penangkapan terhadap Andi dipimpin Aipda Fajar Milama. Penangkapan berawal adanya laporan yang disampaikan salah seorang korban, Nurlaila Pakaya. Menindaklanjuti laporan tersebut, tim Rajawali Polres Gorontalo Kota melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) dan kemudian mengantongi ciri-ciri dan identitas Andi. Kapolres Gorontalo Kota, AKBP Desmond Harjendro A.P , S.I.K., M.T melalui Kasatreskrim Polres Gorontalo Kota, AKP Laode Arwansyah, mengatakan AATY diduga telah mencuri sebuah handphone milik seorang keluarga pasien yang sedang dirawat di Rumah Sakit. AATY beraksi saat keluarga pasien tertidur pulas yang sedang menjaga keluarganya yang opname,” jelasnya. “Aksi AATY terekam oleh Closed Circuit Television (CCTV),” ujar AKP Laode Arwansyah. AATY alias Andi ditangkap saat bersembunyi di salah satu tempat kos di Kota Gorontalo. Dalam penangkapan tersebut, Polisi mengamankan tiga buah handhpone. Yakni 1 buah Iphone 11, 1 buah Samsung J7 Gold, dan 1 buah Vivo Y19 C. “Dalam pemeriksaan, AATY mengakui sudah berulang kali melakukan pencurian di rumah sakit . Saat ini pelaku dan barang bukti sudah diamankan untuk penyelidikan dan penyidikan lebih lanjut,” kata AKP Laode Arwansyah.(isno/gopos)

Dalam bukunya Hikmat Kusumaningrat (2005: 48) ada beberapa unsur layak berita yaitu *akurat, lengkap, adil dan berimbang, objektif ringkas jelas dan hangat*.

1. Berita harus akurat

Berita harus akurat artinya pada media yang berbasis *daring* tentunya harus mematuhi aturan dalam penulisan berita yakni berita pada edisi 6 Januari 2021 dengan judul Polres Gorontalo Kota Ciduk Spesialis Pencurian Handphone di Rumah Sakit. Berita yang mereka sajikan haruslah lengkap dan tertata rapi sehingga penulisan nama, lokasi serta tempat dan tanggal kejadian itu tidak meragukan dari pembaca. Pada berita diatas kita bisa melihat bahwa berita di atas merupakan aksi pencurian barang yaitu berupa handpone yang kemudian terekam oleh CCTV di lokasi kejadian, dari hasil analisis dengan unsur layak berita harus akurat masih melenceng dari unsur layak berita. Hal itu di karenakan dalam berita di atas tidak menampilkan waktu saat kejadian serta saat penangkapan pelaku, sementara dalam pembahasan berita harus akurat haruslah memperhatikan nama, waktu dan tempat sehingga pembaca tidak hanya focus pada apa yang pelaku lakukan juga tetapi juga mengetahui waktu kapan pelaku melakukan aksinya ketika hendak melakukannya lagi. Sehingga peneliti menafsirkan bahwa berita edisi 6 Januari 2021 belum dikatakan akurat sesuai dengan unsur layak berita.

2. Berita harus lengkap, adil dan berimbang

Berita harus lengkap, adil dan berimbang merupakan bagian dari unsur layak berita yang menyangkut kebenaran dari tersangka mengenai perilaku yang ia

lakukan dan juga ungkapan dari saksi atau bagian kepolisian setempat yang kebetulan berada di TKP. Pada analisis kali ini peneliti mengeluarkan pendapat bahwa berita di atas sudah memenuhi kriteria pada unsur layak berita karena terdapat ungkapan dari kepolisian setempat dengan mengungkapkan tanda bukti dari si pelaku bahwa memang benar si pelaku melakukan tindak kriminal yaitu pencurian barang..

3. Berita harus objektif

Berita harus objektif artinya berita yang terjadi namun tidak ada unsur kesalahpahaman dan menimbulkan konflik antara saksi dan pelaku. Berita yang jelas kebenarannya dan dibuktikan dengan bukti yang jelas sehingga pelaku benar-benar melakukan tindakan kriminal. Menurut analisis penulis bahwa berita di atas di sertai dengan CCTV sehingga memberikan bukti nyata yang jelas terhadap kepolisian untuk menangkap pelaku.

4. Berita harus ringkas dan jelas

Berita harus ringkas dan jelas artinya berita yang disajikan oleh media gopos.id yaitu menyajikan informasi jelas ke pembaca bahwa berita yang tertera benar-benar terjadi dan dapat memberikan pemahaman pembaca agar dapat memahami isi berita. Contoh berita di atas terdapat pelaporan dari korban yang kehilangan handpone dan telah ia ketahui bahwa handpone itu telah di curi oleh Andi dengan diperjelas oleh bukti CCTV dan hasil wawancara dari kepolisia terhadap korban dan si korban telah mengakui bahwa ia benar-benar mencuri handpone di toko korban.

5. Berita harus hangat

Berita harus hangat ialah berita yang belum lama terjadi seperti dua hari yang lalu sehingga masih hangat untuk dibaca. Dengan hal itu pembaca bisa menafsirkan bahwa kejadian ini patutlah diambil pelajaran agar hal demikian dapat kita waspadai sebelum terjadi. Dari hasil analisis peneliti bahwa berita di atas masih hangat untuk dibaca yaitu telah terjadi pencurian handphone oleh pelaku yang bernama Andy yang lokasinya di kota Gorontalo disala satu toko handphone di Gorontalo.

Kemudian pada tahap ini, peneliti akan memaparkan berita dari media *daring* gopos.id dan menjadi bahan olahan peneliti. Adapun berita selanjutnya sebagai berikut.

Berita 2 Edisi 12 Januari 2021

Polres Bone Bolango Bekuk Pelaku Jambret Handphone

GOPOS.ID, TILONGKABILA - Aksi jambret handphone yang meresahkan warga berhasil diungkap Polres Bone Bolango. Itu setelah seorang terduga pelaku jambret handphone diringkus tim Reptil Polsek Tilongkabila, Polres Bone Bolango. Adalah AS alias Anggi terduga pelaku jambret handphone yang berhasil diciduk petugas. Anggi dibekuk saat berada di Kelurahan Hunggaluwa, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, Kamis (7/1/2021). Dalam aksinya, AMS mengintai warga yang memegang handphone. Ketika situasi sunyi, AMS beraksi dengan merampas handphone milik warga kemudian melarikan diri. Penangkapan terhadap Anggi bermula adanya laporan warga yang menjadi korban penjabretan di Polsek Tilongkabila. "Berdasarkan laporan itu, saya langsung memerintahkan Anggota Tim Reptil Polsek Tilongkabila melalui Kapolsek IPTU Irwan Arifin Ali untuk melakukan penyelidikan dan memburu pelaku," ucap Kapolres Bone Bolango, AKBP Suka Irawanto, di hadapan wartawan, Selasa (12/1/2021). Dari penyelidikan, tim Reptil berhasil menemukan petunjuk awal dengan menemukan satu unit handphone yang telah terjual melalui forum jual beli wilayah Bone Bolango di media sosial. "Dari petunjuk awal tersebut pelaku diamankan oleh Tim Reptil," ungkap AKBP Suka Irawanto. Saat akan dibekuk petugas, Anggi berusaha mengelabui petugas. Ia mengatakan handphone yang dijualnya itu didapatkan pula dari forum jual beli di media sosial. "Pelaku saat itu tidak ditahan dengan jaminan ia akan membantu petugas untuk memburu pelaku utama," imbuh AKBP Suka Irawanto. Akan tetapi setelah dilakukan pendapatan dan mengumpulkan semua keterangan para saksi, akhirnya ASM diketahui sebagai terduga pelaku utama. Berbekal informasi tersebut, tim Reptil membekuk Anggi di rumah

kontrakannya Kelurahan Hunggaluwa, Kecamatan Limboto. Dalam penangkapan tersebut, petugas mengamankan 4 unit smartphone, dan Sepeda Motor Yamaha NMAX yang digunakan untuk melakukan aksinya. “Pelaku diancam dengan Pasal 362 KUHPidana jo Pasal 64 KUHPidana dengan ancaman hukuman 5 tahun penjara,” ujar AKBP Suka Irawanto. (Indra/Gopos)

1. Berita harus akurat

Seperti pada kutipan peneliti sebelumnya bahwa berita harus akurat artinya pada media yang berbasis *daring* tentunya harus mematuhi aturan dalam penulisan berita pada edisi 12 Januari 2021 dengan judul Polres Bone Bolango Bekuk Pelaku Jambret Handphone. Berita yang mereka sajikan haruslah lengkap dan tertata rapi sehingga penulisan nama, lokasi serta tempat dan tanggal kejadian itu tidak meragukan dari pembaca. Pada berita di atas peneliti berkesimpulan berita di atas belum dikatakan berita akurat mengapa, karena penjambretan dilakukan pada tanggal 7 Januari 2021 sedangkan wartawan telah meliputnya nanti pada tanggal 12 Januari 2021. Hal ini menandakan berita di atas tidak akurat.

2. Berita harus lengkap, adil dan berimbang

Maksud dari berita harus adil dan berimbang ialah berita yang disajikan oleh pembaca haruslah mengungkap fakta atau kebenaran yang ada. Dari analisis mengenai berita di atas berdasarkan unsur layak beritanya, peneliti menyimpulkan bahwa berita di atas belum adil dan berimbang karena penulis berita tersebut masih menyembunyikan sebagian fakta-fakta yang ada dan hanya menampilkan sebagian dari fakta yang ada, sehingga pembaca kebingungan dengan aksi dari pelaku lalu ditangkap oleh kepolisian karena terduga melakukannya.

3. Berita harus objektif

Yang dimaksud dengan berita harus objektif ialah berita yang benar-benar terjadi dengan disertai dengan bukti yang nyata. Menurut analisis peneliti mengenai berita di atas belum memenuhi unsur layak berita karena, pelaku utama ditemukan sehingga pengakuan dari pelaku belum terlihat jelas dari pihak kepolisian setempat dan tidak ada pengakuan dari pelaku kedua atau orang suruhan dari pelaku utama, artinya bahwa kejadian pencurian handphone.

4. Berita harus ringkas dan jelas

Dari hasil analisis berita di atas yakni berita pada edisi 12 Januari 2021, telah memenuhi dari unsur layak berita karena berita di atas sudah terlihat ringkas dan jelas sesuai dengan kejadian, dan juga sudah di sertai ungkapan dari korban bahwa ia benar-benar kehilangan handphone dan ambil oleh pelaku.

5. Berita harus hangat

Berita harus hangat maksudnya adalah berita yang belum lama terjadinya dan analisis berita di atas korban melaporkan kejadian pada tanggal 7 Januari namun wartawan baru meliputnya nanti pada tanggal 12 Januari ini terlihat bahwa berita di atas belum memenuhi unsur layak berita pada bagian ke-5 dari unsur layak berita. Dengan demikian berita edisi 12 Januari 2021 ini belum memenuhi unsur layak berita yaitu berita harus hangat.

Lalu pada tahap selanjutnya peneliti akan mengutip berita dari gopos.id yaitu berita kriminal yang akan menjadi olahan peneliti.

Berita 3 Edisi 13 Januari 2021

Pulang Sendirian, Seorang Gadis di Kabupaten Gorontalo Jadi Korban Begal Payudara

GOPOS.ID, GORONTALO - Seorang gadis berusia 29 tahun, SL, warga Desa Pone, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo menjadi korban begal payudara. Peristiwa memilukan itu terjadi saat SL pulang seorang diri usai menghadiri undangan hajatan, Selasa (12/1/2021) pukul 22.45 Wita. Pembegalan dialami SL saat berada di Jl Samaun Pulubuhu, Kelurahan Tenilo, Limboto Barat. Tepatnya di depan kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gorontalo. Peristiwa berawal ketika SL pulang dari tempat kerja di Kota Gorontalo pukul 22.10 wita. SL pulang ke rumah seorang diri mengendari sepeda motor Yamaha X Ride. Dalam perjalanan pulang, gadis berusia 29 tahun itu singgah di rumah temannya untuk menghadiri hajatan. Usai menghadiri hajatan di rumah rekannya, SL melanjutkan perjalanan ke rumah. Sebelum melintas di Jl. Samaun Pulubuhu dan berada di Bundaran Jl. Ahmad A Wahab, SL merasa ada seseorang yang mengikuti. Mendekati kantor BPS Kabupaten Gorontalo, korban melihat pengendara sepeda motor yang membuntutinya sudah tak menyalakan lagi lampu motornya. Tak lama kemudian, SL mengalami pembegalan. Kaget merasa ada yang memegang dadanya, SL pun hilang kendali dan akhirnya terjatuh dari sepeda motornya. "Saat itu saya berteriak. Pelaku (begal) kabur karena saya berteriak," ujarnya. Pada saat korban berteriak, petugas security langsung datang dan menghampiri korban. Selanjutnya membawa korban ke rumah sakit MM Dunda. "Saya membawa korban ke rumah sakit MM Dunda pada Rabu (13/1/2021) dini hari pukul 00:30 Wita," jelas Febry, petugas security BPS. Akibat kejadian korban mengalami trauma, dan luka akibat jatuh dari motor dan pergelangan kaki mendapat 21 jahitan. Kepala korban mengalami goresan, karena pada saat jatuh helm yang dikenakan korban terlepas. Keluarga korban berencana akan melapor ke Polres Gorontalo untuk menindaklanjuti kejadian tersebut. (Putra/gopos)

1. Berita harus akurat

Pada berita edisi 13 Januari 2021 dengan judul berita Pulang Sendirian, Seorang Gadis di Kabupaten Gorontalo Jadi Korban Begal Payudara di atas peneliti menganalisis bahwa berita sudah memenuhi unsur layak berita karena berita di atas terdapat waktu dan tempat kejadian, sehingga pembaca yang mengetahui hal ini bisa dengan mudah mengetahui bahwa di tempat tersebut pada jam tertentu rawan begal dan selalu antisipasi.

2. Berita harus lengkap, adil dan berimbang

Berita di atas juga telah memenuhi unsur layak berita yakni berita harus lengkap, adil dan berimbang. Karena pada berita tersebut memperlihatkan ungkapan korban yang memang benar ia mendapat perlakuan yang tidak senonoh dari pelaku. Selain itu juga terdapat ungkapan dari salah satu masyarakat yang berprofesi sebagai security bahwa ia telah melihat korban berteriak minta tolong dan terjatuh dari sepeda motornya.

3. Berita harus objektif

Menurut peneliti dari analisisnya dengan berpodaman unsur layak berita yaitu berita pada edisi 13 Januari 2021 di atas telah objektif memenuhi dari unsur layak berita karena korban langsung melaporkan peristiwa itu ke pihak kepolisian karena dengan bukti bahwa korban telah teraniaya serta di ikuti dengan saksi yang melihat dan berada di lokasi kejadian.

4. Berita harus ringkas dan jelas

Berita harus ringkas dan jelas adalah bagian dari unsur layak berita. Mengenai berita di atas dapat di analisis ringkas dan jelas ini terlihat dari kelengkapan berita dan dikuatkan ungkapan korban dan saksi yang berada di TKP. , “korban melihat pengendara sepeda motor yang membuntutinya sudah tak menyalakan lagi lampu motornya. Tak lama kemudian, SL mengalami pembegalan. Kaget merasa ada yang memegang dadanya, SL pun hilang kendali dan akhirnya terjatuh dari sepeda motornya. “Saat itu saya berteriak. Pelaku

(begal) kabur karena saya berteriak,” ujarnya. Dengan adanya ungkapan tersebut ini menandakan bahwa berita-benar terjadi sesuai dengan ungkapan si korban.

5. Berita harus hangat

Berita harus hangat, mengenai berita edisi 13 Januari 2021 di atas jelas terlihat bahwa kejadian baru-baru terjadi dan masih hangat untuk di baca sebagai pembelajaran pembaca.

Berita selanjutnya yang dikutip oleh peneliti dari media daring gopos.id dan akan dijadikan olahan peneliti untuk kelengkapan penelitian.

Berita 4 Eedisi 13 Januari 2021

Polres Pohuwato Tangani 31 Kasus Perempuan dan Anak Selama 2020

GOPOS.ID, GORONTALO - Kasus Kriminal yang melibatkan Perempuan dan Anak cukup marak terjadi di Kabupaten Pohuwato. Selama 2020 sedikitnya ada 31 kasus yang melibatkan anak dan perempuan yang ditangani Polres Pohuwato. Kapolres Pohuwato, AKBP Teddy Rayendra melalui Kasat Reskrim Polres Pohuwato, Iptu Saiful Kamal, mengatakan dari 31 kasus tersebut dapat dengan rincian 7 kasus dengan korban anak, 17 kasus dengan korban perempuan, 3 kasus dengan tersangka anak, 1 kasus tersangka perempuan, dan 3 kasus dengan korban dan tersangka anak. “Sebagian kasus yang ditangani sudah rampung, sementara berapa yang lain sementara dalam proses,” ujar Iptu Kamal. Dengan jumlah Kasat Reskrim Polres Pohuwato mengimbau kepada masyarakat agar orang tua yang memiliki peran penting dalam proses tumbuh kembang anak agar selalu memberikan edukasi terhadap anak untuk selalu menjauhi pergaulan yang dapat merugikan dirinya sendiri. “Terkait kasus anak, tolong orang tua lebih peduli lagi terkait perkembangan dan pergaulan anak, karena itu aset bangsa kita. Saya himbau juga terhadap masyarakat agar sama sama membantu orang tua mengawasi anak-anak di lingkungan terdekat kita,” tutur Saiful Kamal. ([Azhar/Gopos](#))

1. Berita harus akurat

Menurut analisis peneliti bahwa berita edisi 13 Januari dengan judul Polres Pohuwato Tangani 31 Kasus Perempuan dan Anak Selama 2021 di atas sudah memenuhi unsur layak berita yaitu berita harus akurat karena sudah memberitakan

bahwa berita tersebut benar terjadi dan dapat di pahami oleh pembaca dan berita juga memiliki ungkapan faktua yang dapat mewakili berita sehingga berita tersebut dapat di katakana sudah akurat.

2. Berita harus lengkap, adil dan berimbang

Berita di atas menurut analisis dengan unsur layak berita belum termasuk adil dan berimbang karena berita tersebut hanya menampilkan berita himbauan terhadap masyarakat untuk selalu antisipasi terhadap pergaulan anaknya, artinya bahwa saling memberikan informasi mengenai kejadian pada berita.namun pada kenyataanya berita edisi 13 Januari 2021 ini masih berbelit dan masih membingungkan.

3. Berita harus objektif

Berita harus objektif ialah berita yang sudah di yakini kebenarannya. Oleh sebab itu pembaca yang melihat berita edisi 13 Januari 2021 ini telah terdapat kasus pergaulan bebas pada anak di usia remaja yang sudah ditangani pihak kepolisian. Namun pada berita di atas telah dianalisis bahwa berita tersebut memang benar terjadi menurut waktu dan tempat sehingga pihak yang berwajib telah mengungkapkan beberapa pendapat untuk himbauan terhadap anaknya.

4. Berita harus ringkas dan jelas

Berita dengan judul Polres Pohuwato Tangani 31 Kasus Perempuan dan Anak Selama 2020 Telah di analisis. Berita tersebut belum dikatakan ringkas dan jelas sesuai dengan unsur layak berita dari segi penulisan dan informasi masih banyak ulasan yang tidak mesti dimasukkan dalam berita.

5. Berita harus hangat

Berita tersebut terjadi dalam waktu dekat ini sehingga pembaca masih peduli dengan kejadian ini. Hal ini memicu orang tua yang memiliki anak perempuan yang mungkin sudah memasuki masa remajanya akan cenderung terdampak pergaulan bebas maka dari itu orang tua tetaplah memantau anaknya sehingga tidak terjerat pergaulan bebas dan sudah memenuhi unsur layak berita.

Kemudian, selanjutnya peneliti akan memaparkan berita yang dikutip dari gopos.id sebagai bahan oalahan peneliti.

Berita 5 Edisi Januari 14 januari 2021

Polres Gorontalo Kota Tangkap Dua Terduga Pencuri

GOPOS.ID, GORONTALO - Kepolisian Resor (Polres) Gorontalo Kota menangkap dua terduga pencuri, AKH alias Gendow, serta YY alias Weni, Selasa (12/1/2021). Gendow dan Weni ditangkap oleh tim Resmob Rajawali Polres Gorontalo Kota bersama Tim Resmob Polda Gorontalo. Sebelumnya, AKH alias Gendow terdeteksi melakukan pencurian di sebuah tempat di Jl. Imam Bonjol, Kelurahan Limba B, Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo. Saat itu aksi AKH bersama rekannya ALY alias Alan terekam kamera tersembunyi (*Closed Circuit Television/CCTV*). Kapolres Gorontalo Kota, AKBP Desmont Harjendro A.P, S.I.K., M.T, melalui Kasat Reskrim Polres Gorontalo, AKP Laode Arwansyah, S.I.K, menjelaskan berdasarkan rekaman CCTV tim Resmob Rajawali melakukan penyelidikan. Dari hasil penyelidikan, petugas mendapati informasi bila Gendow dan Alan berada di Kelurahan Limba B, Kecamatan Kota Selatan. “Saat itu keduanya hendak beraksi lagi,” ujar AKP Laode Arwansyah. Saat akan dibekuk petugas, Gendow dan Alan berupaya kabur menggunakan bentor. Petugas lalu mengejar dan kemudian mengadang di Jl. H.B Yasin. Gendow berhasil dibekuk. Sementara Alan melarikan diri ke arah Pasar Sentral Kota Gorontalo. “Dari hasil interogasi, Gendow mengaku ia dan alan sudah beberapa kali melakukan pencurian. Keduanya beraksir bersama rekan mereka lainnya yakni YY alias Weni,” ujar AKP Laode Arwansyah. Menurut AKP Laode Arwansyah, Polres Gorontalo Kota kembali melakukan pencarian terhadap YY alias Weni, beserta barang bukti hasil curian Gendow. Tak berapa lama, Tim resmob Rawajali berpapasan dengan Weni. “Saat dicegat, YY Alias Weni langsung turun dari bentornya melarikan diri, namun sempat di kejar oleh team. Setelah itu team mengamankan Weni di Polres Gorontalo Kota,” jelas AKP Laode Arwansyah. Saat ini dua terduga pencuri sudah diamankan di Mapolres Gorontalo Kota. Team Resmob Gorontalo Kota, masih memburu terhadap Alan yang melarikan diri.(Ari/gopos)

1. Berita harus akurat

Berita pada edisi 14 Januari 2021 ini dengan judul Polres Gorontalo Kota Tangkap Dua Terduga Pencuri. Menurut analisis peneliti bahwa berita di atas sudah memenuhi unsur layak berita yaitu berita harus akurat, karena di sertai dengan pengakuan korban dan beberapa saksi saat pelaku hendak melakukan pencurian serta terdapat fakta Kapolres Gorontalo Kota, AKBP Desmont Harjendro A.P, S.I.K., M.T, melalui Kasat Reskrim Polres Gorontalo, AKP Laode Arwansyah, S.I.K, menjelaskan berdasarkan rekaman CCTV tim Resmob Rajawali melakukan penyelidikan. Dari hasil penyelidikan, petugas mendapati informasi bila Gendow dan Alan berada di Kelurahan Limba B, Kecamatan Kota Selatan. “Saat itu keduanya hendak beraksi lagi,” ujar AKP Laode Arwansyah. Saat akan dibekuk petugas, Gendow dan Alan berupaya kabur menggunakan bentor. Ungkapan di atas menunjukkan bahwa berita tersebut dinyatakan akurat dari peneliti.

2. Berita harus lengkap, adil dan berimbang.

Dalam analisis berita tersebut terdapat barang bukti berupa rekaman CCTV yang merekam pelaku saat melakukan pencurian. Dalam hal ini pelaku sempat melarikan diri saat hendak di interogasi oleh kepolisian sehingga dalam kasus ini pelaku benar bersalah juga Gendow dan Weni ditangkap oleh tim Resmob Rajawali Polres Gorontalo Kota bersama Tim Resmob Polda Gorontalo. Sebelumnya, AKH alias Gendow terdeteksi melakukan pencurian di sebuah tempat di Jl. Imam Bonjol,

3. Berita harus objektif

Menurut analisis berita harus objektif. Berita pencurian pada edisi 14 Januari 2021 ini sudah termasuk objektif dalam segi informasi karena pelaku mengungkapkan aksinya bahwa ia sudah beberapa kali melakukan aksi pencurian, ini menandakan bahwa berita tersebut telah memenuhi unsur layak berita harus objektif juga terdapat ungkapan AKP Laode Arwansyah, S.I.K, menjelaskan berdasarkan rekaman CCTV tim Resmob Rajawali melakukan penyelidikan. Dari hasil penyelidikan, petugas mendapati informasi bila Gendow dan Alan berada di Kelurahan Limba B, Kecamatan Kota Selatan.

4. Berita harus ringkas dan jelas

Dengan terdapatnya informasi berupa fakta ,” jelas AKP Laode Arwansyah. Saat ini dua terduga pencuri sudah diamankan di Mapolres Gorontalo Kota. Berita di atas terlihat sangat ringkas dan jelas. Karena penulis berita atau penyunting berita telah merangkum bagaimana aksi si pelaku dengan jelas sehingga pembaca bisa memahaminya dengan baik.

5. Berita harus hangat

Berita di atas terbilang hangat dikalangan para pembaca. Karena berita tersebut belum lama terjadi dan masih trending untuk diketahui. Sehingga dengan adanya berita masyarakat sekitar TKP dapat antisipasi sebelum kejadian terjadi lagi.

Berita selanjutnya yang akan menjadi olahan peneliti yang dikutip dari media *daring* gopos.id

Berita 6 Edisi 15 Januari 2021

Tragis! Perempuan di Leato Utara Ini Tewas Ditikam Mantan Suami

GOPOS.ID, GORONTALO - Kasus pembunuhan kembali terjadi di Kota Gorontalo. Kali ini menimpa Fitri Yanti Musa (43). Perempuan ini tewas di tangan mantan suami, Amrizal (60). Kejadian ini terjadi di Leato Utara, Kecamatan Dumbo Raya, Kota Gorontalo. Dari informasi yang dirangkum gopos.id, pada pukul 13.20 WITA sang mantan suami Amrizal datang ke rumah Fitri yang berada di Leato Utara dan langsung membabi buta menganiaya mantan istrinya tersebut dengan menggunakan pisau. Akibatnya tubuh Fitri mengalami luka bacok yang cukup banyak. Tidak hanya itu, suami kedua Fitri, Nasir juga mengalami hal yang sama. Dimana Nasir yang berusaha untuk meleraikan mendapat beberapa kali tikaman pisau dari mantan suami tersebut. Korban Fitri saat ini dikabarkan meninggal dunia ketika dibawa lari ke Rumah Sakit Multazam. Sementara itu suami kedua Fitri dirujuk ke rumah Sakit Aloe Saboe Kota Gorontalo. Sampai dengan berita ini diterbitkan, Kasat Reskrim Gorontalo Kota IPTU Laode Irwansyah membenarkan adanya kasus penganiayaan tersebut. “Iya ada. Datanya masih kami kumpulkan,” kata Iptu Laode. (isno/Sari/ari/gopos)

1. Berita harus akurat

Berita edisi 15 Januari 2021 dengan judul Tragis! Perempuan di Leato Utara Ini Tewas Ditikam Mantan Suami. Di atas belum termasuk akurat dengan adanya ungkapan Sampai dengan berita ini diterbitkan, Kasat Reskrim Gorontalo Kota IPTU Laode Irwansyah membenarkan adanya kasus penganiayaan tersebut. “Iya ada. Datanya masih kami kumpulkan,” kata Iptu Laode. Hal ini menandakan bahwa kejadian tersebut hanya memberikan informasi ke pembaca mengenai perilaku korban saat melakukan aksinya tidak menampilkan tindak lanjut dari pelaku hingga masuk ke dalam sel tahanan

2. Berita harus lengkap, adil dan berimbang

Pada kasus di atas, penulis berita menampilkan lokasi, waktu kejadian dan pelaku serta korban yang mendapat penganiyayan dari pelaku seperti pada ungkapan saksi Kejadian ini terjadi di Leato Utara, Kecamatan Dumbo Raya, Kota Gorontalo. Dari informasi yang dirangkum gopos.id, pada pukul 13.20 WITA sang mantan suami Amrizal datang ke rumah Fitri yang berada di Leato Utara dan langsung membabi buta menganiaya mantan istrinya tersebut dengan menggunakan pisau.

3. Berita harus objektif

Berita di atas menampilkan kejadian yang dilakukan pelaku penganiyayaan terhadap mantan istrinya. Kasus pembunuhan kembali terjadi di Kota Gorontalo. Kali ini menimpa Fitri Yanti Musa (43). Perempuan ini tewas di tangan mantan suami, Amrizal (60). Namun tidak menampilkan masalah yang yang sebelumnya terjadi sehingga sang mantan melakukan aksinya sehingga berita tersebut belum objektif.

4. Berita harus ringkas dan jelas

Pada berita di atas terlihat ringkas dan langsung memberitakan secara keseluruhan sehingga pembaca dapat langsung memahami berita tersebut namun belum jelas apakah alasan sehingga pelaku melakukan hal tersebut penulis berita tidak menampilkan ungkapan pelaku, Sampai dengan berita ini diterbitkan, Kasat Reskrim Gorontalo Kota IPTU Laode Irwansyah membenarkan adanya kasus

penganiayaan tersebut. “Iya ada. Datanya masih kami kumpulkan,” kata Iptu Laode.

5. Berita harus hangat

Peneliti menganalisis berita di atas bahwa masih menjadi trending topik pada masyarakat kota Gorontalo sehingga para pembaca dapat berprasangka baik terhadap kejadian hal ini tergambar pada Dari informasi yang dirangkum gopos.id, pada pukul 13.20 WITA sang mantan suami Amrizal datang ke rumah Fitri yang berada di Leato Utara.

Adapun berita selanjutnya, yang dikutip oleh peneliti sebagai olahan peneliti melengkapi penelitian peneliti.

Berita 7 Edisi 20 Januari 2021

Diduga Mencabuli Anak di Bawah Umur, Oknum Pemilik Gilingan Padi Ditangkap Polisi

GOPOS.ID, LIMBOTO - warga Kecamatan Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo harus menjalani hari-harinya di balik jeruji besi. Itu setelah oknum pemilik gilingan padi tersebut dididik oleh Satuan Reserse Kriminal (Reskrim) Polres Gorontalo, Rabu (20/1/2021). IS ditangkap Polisi setelah diduga mencabuli anak di bawah umur. Peristiwa itu diperkirakan terjadi pada Maret 2019. Aksi pria 45 tahun itu diketahui setelah korban hamil 9 bulan. Tak terima perbuatan IS, orang tua korban lalu melapor ke Polsek Boliyohuto. Kapolres Gorontalo AKBP Ade Permana, S.I.K, melalui Kasat Reskrim Polres Gorontalo, Iptu Moh. Nauval Seno, mengemukakan IS diduga melakukan pencabulan terhadap korban beberapa kali di tempat terpisah. Seperti di kebun, rumah korban, serta rumah IS. “Korban ini sempat ditawari sejumlah uang. Saat itu korban diajak bertemu. Kemudian setelah bertemu korban langsung diajak ke kebun. Dan disana pelaku melakukan aksi pencabulan tersebut,” ungkap Iptu Moh Nauval Seno, saat dikonfirmasi gopos.id, Rabu (20/1/2020). Iptu Nauval Seno mengatakan perbuatan IS diketahui setelah korban mengeluh kesakitan kepada orang tuanya. Curiga, dengan kondisi korban, orang tuanya diajak memeriksa diri di klinik setempat. Atas hasil tersebut, IS dilaporkan ke Polsek Boliyohuto. Menindaklanjuti laporan tersebut, Polres Gorontalo mengamankan oknum pemilik gilingan padi tersebut. “Pelaku dikenakan pasal perlindungan anak dengan ancaman kurungan maksimal 15 tahun penjara,” pungkasnya. (Ramlan/gopos)

1. Berita harus akurat

Menurut analisis dari unsur layak berita harus akurat mengenai berita edisi 20 Januari 2021 dengan judul, diduga Mencabuli Anak di Bawah Umur, Oknum Pemilik Gilingan Padi Ditangkap Polisi. Berita tersebut telah dikatakan akurat karena disertai dengan bukti pernyataan dari pelaku dan saksi yang dimasukkan penulis dalam berita tersebut, IS ditangkap Polisi setelah diduga mencabuli anak di bawah umur. Peristiwa itu diperkirakan terjadi pada Maret 2019. Aksi pria 45 tahun itu diketahui setelah korban hamil 9 bulan. Tak terima perbuatan IS, orang tua korban lalu melapor ke Polsek Boliyohuto. Kapolres Gorontalo AKBP Ade Permana, S.I.K, melalui Kasat Reskrim Polres Gorontalo, Iptu Moh. Nauval Seno, mengemukakan IS diduga melakukan pencabulan terhadap korban beberapa kali di tempat terpisah. Seperti di kebun, rumah korban, serta rumah IS. "Korban ini sempat ditawari sejumlah uang. Saat itu korban diajak bertemu.

2. Berita harus lengkap, adil dan berimbang

Menurut analisis mengenai berita di atas sudah lengkap adil dan berimbang karena disertai lokasi dan waktu kejadian dengan menampilkan keterangan tempat dan waktu kejadian. Warga Kecamatan Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo harus menjalani hari-harinya di balik jeruji besi. Itu setelah oknum pemilik gilingan padi tersebut dididuk oleh Satuan Reserse Kriminal (Reskrim) Polres Gorontalo, Rabu (20/1/2021).

3. Berita harus objektif

Berita harus objektif ialah berita yang memang benar terjadi dan mengandung unsur fakta seperti pada pengakuan si korban. Aksi pria 45 tahun itu diketahui setelah korban hamil 9 bulan. Tak terima perbuatan IS, orang tua korban lalu melapor ke Polsek Boliyohuto. Dari analisisnya berita tersebut terdapat fakta yang menguatkan isi berita yaitu pelaku melakukan aksinya di sebuah tempat yang di rencanakan pelaku.

4. Berita harus ringkas dan jelas

Dari hasil analisis peneliti berkesimpulan bahwa korban telah merasakan sakit pada alat intimnya dan melaporkannya kepada orangtuanya ketika ia berada di rumahnya bersama orang tuanya, sehingga pembaca dapat dengan mudah paham dengan isi berita.

5. Berita harus hangat

Dari analisisnya berita di atas terbilang sudah basi dan sudah lama karena pelaku melakukan aksinya dan baru di ketahui dari pihak kepolisian beserta wartawan beberapa bulan kemudian Peristiwa itu diperkirakan terjadi pada Maret 2019.

Kemudian berita selanjutnya yang peneliti paparkan yang dikutip dari gopos.id di media *daring* gopos.id

Berita 8 Edisi 20 Januari 2021

Resmob Polda Gorontalo Bekuk Spesialis Pencurian Barang Elektronik

GOPOS.ID, GORONTALO - Sepak terjang SP alias Ismet, dalam menggagalkan barang-barang elektronik milik warga sudah berakhir. Warga Desa Dotuhe, Kecamatan Kabila, Bone Bolango itu berhasil diringkus tim Resmob Polda Gorontalo, Rabu (20/1/2021). Ismet dibekuk saat berada di Jl. Tribrata, Kelurahan Ipilo, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo. Penangkapan terduga pencurian spesialis barang elektronik itu dipimpin Ketua Tim Resmob Polda Gorontalo, Ipda Sucipto Amboy, S.H. Penangkapan terhadap Ismet bermula adanya laporan pencurian yang diterima Ditreskrim Polda Gorontalo, pada 3 November 2020. Laporan itu ditindaklanjuti tim Resmob Polda Gorontalo dengan melacak keberadaan (posisi) handphone yang diduga dicuri SP. "Tim berhasil menemukan serta mengamankan sebuah handphone jensi Realme 3 Pro, seseorang bernama FT. FT mengaku membeli handphone tersebut dari SP," ujar Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Gorontalo, Kombes Pol Deni Okvianto, S.I.K, M.H, melalui Katim Resmob Polda Gorontalo, Ipda Sucipto Ambo. Tim Resmob kembali melakukan pengembangan dengan memancing SP. Tim melakukan penyamaran untuk membeli handphone dari SP alias Ismet. "Saat dibekuk, SP mengaku telah mengambil handphone tersebut," ungkap Ipda Sucipto Ambo. Tim Resmob Polda Gorontalo berhasil mengamankan SP dan mengakui bahwa dirinya yang telah mengambil handphone tersebut," ujarnya. Hasil pemeriksaan lebih lanjut diketahui Ismet ternyata melakukan aksi pencurian di 10 lokasi. Lokasi tersebut tersebar di kabupaten/kota di Gorontalo. Di antaranya di kawasan Perumahan Awara, dan Perumahan Misfalah, Kota Gorontalo. "Sasarannya tempat kos-kosan, dan rumah warga," terang Ipda Sucipto Amboy. Saat ini barang bukti yang berhasil diamankan berupa sejumlah barang elektronik. Seperti sebuah handphone Realme 3 Pro, sebuah laptop merek Toshiba, tiga buah guci, sebuah handphone Realme 6 serta uang Rp1,3 juta hasil penjualan handphone. Sementara itu, Kabid Humas Polda Gorontalo, Kombes Pol Wahyu Tri Cahyono, S.I.K, mengatakan pelaku sudah diamankan di Mapolda Gorontalo. Tim Resmob Polda Gorontalo masih melakukan pengembangan ke tempat kejadian lanya yang memiliki keterkaitan/hubungan. "Dari keterangan terduga pelaku spesialis pencurian barang elektronik ini beraksi dalam waktu September 2020 sampai dengan Januari 2021 di 10 titik," ujar Kabid Humas Polda Gorontalo, Wahyu Tri Cahyono. Beberapa barang yang dicuri Ismet seperti TV merek Samsung di Limboto. Laptop Toshiba di Bone Pantai. Laptop Acer di perumahan Jalan Palma, Kota Gorontalo. Handphone Vivo Y91 di Perumahan Awara Kota Gorontalo. Handphone Redminote 8 di Perumahan Awara, Kota Gorontalo. Handphone Xiami di Kota Tengah, Kota Gorontalo. "Kemudian Handphone Vivo Y20, Vivo Y12, Redminote 8, Redminote 9 di Andalas. Kemudian 3 buah Gucci kecil di Perum Misfalah, Kota Gorontalo," tutur mantan Kapolres Bone Bolango itu.(adm-02/gopos)

1. Berita harus akurat

Pada kasus pencurian di atas edisi 20 Januari 2021 ini dengan judul Resmob Polda Gorontalo Bekuk Spesialis Pencurian Barang Elektronik peneliti dapat menganalisis menurut berita harus akurat ialah bahwa berita di sertai barang

bukti dari pelaku sehingga berita tersebut memang benar terjadi seperti pada pengakuan pelaku. Tim Remob Polda Gorontalo berhasil mengamankan SP dan mengakui bahwa dirinya yang telah mengambil handphone tersebut,” ujarnya. Hasil pemeriksaan lebih lanjut diketahui Ismet ternyata melakukan aksi pencurian di 10 lokasi.

2. Berita harus lengkap, adil dan berimbang.

Menurut analisisnya berita di atas pada unsur layak berita, berita harus lengkap adil, dan berimbang masih tergambar bagaimana penyunting berita menuliskannya pada berita tersebut dimana, pihak ke kepolisian telah menangkap pelaku dan pelaku telah banyak melakukan aksinya di berbagai tempat di Kota Gorontalo seperti pada ungkapan pada berita Ismet dibekuk saat berada di Jl. Tribrata, Kelurahan Ipilo, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo. Penangkapan terduga pencurian spesialis barang elektronik itu dipimpin Ketua Tim Resmob Polda Gorontalo, Ipda Sucipto Amboy, S.H. Penangkapan terhadap Ismet bermula adanya laporan pencurian yang diterima Ditreskrimum Polda Gorontalo, pada 3 November 2020. Laporan itu ditindaklanjuti tim Resmob Polda Gorontalo dengan melacak keberadaan (posisi) handphone yang diduga dicuri SP. “Tim berhasil menemukan serta mengamankan sebuah handphone jensi Realmi 3 Pro, seseorang bernama FT.

3. Berita harus objektif

Pada unsur layak berita ini yakni berita memang benar terjadi sehingga pembaca dapat dengan mudah percaya oleh pembaca dengan isi berita

Penangkapan terhadap Ismet bermula adanya laporan pencurian yang diterima Ditreskrimum Polda Gorontalo, pada 3 November 2020. Laporan itu ditindaklanjuti tim Resmob Polda Gorontalo dengan melacak keberadaan (posisi) handphone yang diduga dicuri SP.

4. Berita harus lengkap dan jelas

Berita harus lengkap dan jelas. Dari analisis berita di atas bahwa berita tersebut memperlihatkan beberapa bukti berupa fakta dari penulis berita artinya adalah berita telah memenuhi unsur berita yaitu berita harus lengkap dan jelas

5. Berita harus hangat

Yang di maksud dengan berita harus hangat adalah berita yang di sajikan ke pembaca masih atau belum lama belakangan ini terjadi. Hal ini terlihat padang waktu kejadian yang dan waktu saat pihak kepolisian menangkap pelaku.

Adapun berita selanjutnya sebagai bahan olahan peneliti yang dikutip dari media *daring* gopos.id

Berita 9 Edisi 22 Januari 2021

Video Cabul dalam Mobil: Ada Rompi Polisi, Tiga Terduga Pelaku Sudah Diamankan

GOPOS.ID, GORONTALO - Video pelecehan terhadap seorang gadis di sebuah mobil tersebar di media sosial. Dalam video tersebut, dipertontonkan aksi dua remaja melakukan pelecehan dengan mengerayangi seorang gadis di dalam mobil yang diduga terjadi di Tilamuta, Kabupaten Boalemo. Dalam video berdurasi 1 menit 13 detik tersebut di jok atau tempat duduk mobil dalam rekaman video itu terlihat rompi yang bertulis polisi. Saat ini, video yang melibatkan empat remaja laki-laki dan seorang gadis tersebut masih dalam penanganan Polres Boalemo. Polres Boalemo sendiri sejauh ini mengkonfirmasi bahwa telah mengamankan tiga orang terduga pelaku video cabul. Hal tersebut diungkapkan Kasat Reskrim Polres Boalemo, Ipda Agung Samosir kepada gopos.id, Jumat (22/1/2021). Ipda Agung membenarkan kejadian remaja yang mengerayangi seorang gadis di dalam mobil. Ia menuturkan

kejadian dalam video tersebut terjadi di Limboto, Kabupaten Gorontalo. “Saat ini kami masih melakukan penyelidikan lebih lanjut terkait tiga pelaku yang kami amankan,” ucap Agung. Lebih lanjut agung menjelaskan terkait keterlibatan polisi dalam aksi tak senonoh tersebut belum bisa dipastikan. “ Karena masih proses, jadi kami belum menetapkan tersangka, sehingga belum bisa dipastikan apakah ada oknum polisi yg terlibat atau tidak,” jelasnya. Sebelumnya telah beredar luas video aksi remaja yang mengerayangi seorang gadis di dalam mobil dengan berdurasi 1 menit 13 detik. Dalam rekaman itu, menampilkan lima orang remaja dalam sebuah mobil. Terdiri empat pria dan seorang gadis. Dua pria duduk di kursi depan. Sementara dua pria beserta seorang gadis duduk di bangku belakang. Di bangku belakang sebelah kiri, salah seorang pria sempat menyapa ke kamera dengan sebutan “Gaes jangan inbox, torang orang Tilamuta sama-sama jangan...” usai mengucapkan kalimat itu, sang remaja yang rambutnya dicat merah maron itu langsung mengerayangi gadis yang duduk di tengah. Sampai berita ini dilansir, Polres Boalemo masih melakukan penyelidikan lanjutan terkait dugaan pelaku lainnya. (Ari/muhajir/Gopos)

1. Berita harus akurat

Mengenai berita di atas peneliti menganalisis berdasarkan unsur layak berita. Berita harus akurat, pada berita tersebut pada edisi 22 Januari 2021 dengan judul Video Cabul dalam Mobil: Ada Rompi Polisi, Tiga Terduga Pelaku Sudah Diamankan, terdapat ungkapan dari pihak kepolisisn bahwa “adanya pihak kepolisian dalam kasus ini belum di ketahui namun kami masih melakukan penanganan lebih lanjut” ini menadakan bahwa berita tersebut belum bisa di katakan berita tersebut akurat.

2. Berita harus lengkap, adil dan berimbang

Dari unsur layak berita, berita harus lengkap, adil dan berimbang ialah berita tersebut di lengkapi unsur 5W+1H dan berita tersebut terdapat unsur tersebut barulah dapat dikatakan lengkap, dari adil dan berimbang yakni berita haruslah saling mengisi satu sama lain, ada pelaku da nada korban beserta tanda bukti yang jelas seperti pada penggalan berita, Polres Boalemo sendiri sejauh ini mengkonfirmasi bahwa telah mengamankan tiga orang terduga pelaku video cabul.

Hal tersebut diungkapkan Kasat Reskrim Polres Boalemo, Ipda Agung Samosir kepada gopos.id, Jumat (22/1/2021). Ipda Agung membenarkan kejadian remaja yang mengerayangi seorang gadis di dalam mobil. Ia menuturkan kejadian dalam video tersebut terjadi di Limboto, Kabupaten Gorontalo.

3. Berita harus objektif

Berita harus objektif adalah berita yang benar terjadi yang di sertai dengan fakta yang ada serta ungkapan pihak atau saksi yang ada di TKP, Ipda Agung membenarkan kejadian remaja yang mengerayangi seorang gadis di dalam mobil. Ia menuturkan kejadian dalam video tersebut terjadi di Limboto, Kabupaten Gorontalo. “Saat ini kami masih melakukan penyelidikan lebih lanjut terkait tiga pelaku yang kami amankan,” ucap Agung. namun berita di atas hanya memperlihatkan video dan pendapat pihak kepolisian dengan melihat berita tersebut. Maka dari itu peneliti berpendapat bahwa berita tersebut belum objektif.

4. Berita harus lengkap dan jelas

Pada berita di atas belum juga di katakana lengkap dan jelas karena pelaku belum di ketahui kebenarannya, Sampai berita ini dilansir, Polres Boalemo masih melakukan penyelidikan lanjutan terkait dugaan pelaku lainnya. Apakah memang benar melakukan perbuatan tersebut?.

5. Berita harus hangat

Pada unsur layak berita. Berita harus hangat dimaksudkan adalah berita yang masih trending di baca sehingga masih memberikan kesan menarik atau

penasarana untuk pembaca dan menurut peneliti berita tersebut masih hangat dan memenuhi unsur layak berita

Berita selanjutnya yang peneliti paparkan pada bagian ini. Berita tersebut sebagai bahan olahan peneliti sebagai berikut

Berita 10 Edisi 24 Januari 2021

Bertatapan Mata, Tersinggung, Oknum Polisi di Pohuwato Diduga Tampar Warga

GOPOS.ID, MARISA Gara-gara saling bertatapan mata. Seorang oknum Polisi di Kabupaten Pohuwato, RG, tersinggung dan naik pitam. Ending-nya, sang oknum Polisi yang kelewat emosi diduga menampar seorang warga, Owin Pomalango, Ahad (24/1/2021). Saat ini kasus dugaan penganiayaan itu telah ditangani Polres Pohuwato. Oknum Polisi selaku terduga pelaku sudah dimintai keterangan dan diamankan. Demikian pula korban sudah dimintai keterangan perihal kejadian. Ihtwal kejadian ketika Owin sedang beristirahat usai mengoperasikan alat berat, Ahad (24/1/2021) pukul 15.00 Wita. Warga Desa Ayuhulalo, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo itu sedang melaksanakan pekerjaan jalan di wilayah Pohuwato. Di saat Owin dan rekannya Julius, sedang beristirahat, melintas oknum Polisi, RG. Saat itu RG menemui dan diduga menampar pipi Owin. Diduga aksi RG itu dipicu emosi lantaran sebelumnya saling bertatapan mata dengan Owin. “Kenapa bahaga (menatap) pa saya, di sini juga bukan tempat parkir alat,” kata RG saat diduga menampar Owin. “Saya tidak lihat sama Bapak. Kami ini pekerja alat berat untuk jalan,” terang Owin. Merasa keselamatan dirinya terancam, Owin lalu memutuskan untuk melapor ke Polsek Lemito. Rupanya tindakan itu membuat RG makin emosi. Ia lalu mengikuti Owin ke Polsek Lemito. Bahkan diduga RG sempat melempar batu ke arah Owin saat tiba di Polsek Lemito. Aksi RG terhenti setelah Owin diamankan petugas Piket SPKT Polsek Lemito. Kapolres Pohuwato, AKBP Teddy Rayendra, S.I.K, menjelaskan Polres Pohuwato masih mengumpulkan keterangan para pihak terkait peristiwa tersebut. “Termasuk menelusuri indikasi apakah yang bersangkutan dipengaruhi minuman berakohol atau tidak,” ujar Teddy Rayendra, Senin (25/01/2021). Sementara itu Kasat Reskrim, Polres Pohuwato, IPTU Saiful Kamal menjelaskan, terduga pelaku telah diamankan di Polres Pohuwato. “Masih sementara dalam penyidikan,” ujar Saiful.(Azhar/gopos)

1. Berita harus akurat

Dari analisis berita di atas pada edisi 24 Januari 2021 dengan judul Bertatapan Mata, Tersinggung, Oknum Polisi di Pohuwato Diduga Tampar Warga. Menurut unsur layak berita. Berita harus akurat ialah berita yang telah dilengkapi dengan bukti dan fakta yang jelas dan menurut analisis peneliti berita di atas bahwa berita tersebut dapat dikatakan berita telah akurat karena berita tersebut dikuatkan

dengan fakta sesuai dengan kejadian yang ada dan beberapa saksi saat berada di TKP.

2. Berita harus lengkap, adil dan berimbang

Dari hasil analisis peneliti berita tersebut telah lengkap dengan memenuhi unsur berita yaitu 5W+1H dimana berita tersebut menampilkan waktu dan tempat kejadian dan mengapa peristiwa tersebut terjadi seperti pada kutipan. Kejadian ketika Owin sedang beristirahat usai mengoperasikan alat berat, Ahad (24/1/2021) pukul 15.00 Wita. Warga Desa Ayuhulalo, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo itu sedang melaksanakan pekerjaan jalan di wilayah Pohuwato. Di saat Owin dan rekannya Julius, sedang beristirahat, melintas oknum Polisi,

3. Berita harus objektif

Berita harus objektif adalah salah satu unsur layak berita yang di dalamnya terdapat berita yang disajikan oleh wartawan atau penyunting berita kepada pembaca sudah dapat dikatakan objektif karena berita tersebut terdapat ungkapan korban saat berada di TKP dan secara kebetulan pihak kepolisian melewati korban, mungkin karena pelaku merasa tersinggung sehingga terjadi sesuai berita tersebut

4. Berita harus ringkas dan jelas

Menurut peneliti dengan menganalisis sesuai unsur layak berita yaitu berita harus ringkas dan jelas. Berita tersebut belum dikatakan ringkas dan jelas karena berita tersebut masih tahap penyelidikan apakah pelaku mengalami gangguan jiwa karena minuman keras ataukah korban yang memang sengaja melihat atau melirik pelaku dengan maksud menyinggung atau mengejek.

5. Berita harus hangat

Berita di atas masih dalam tahap penyelidikan sehingga berita tersebut masih hangat atau trending untuk dibaca untuk di ketahui apa penyebab terjadi peristiwa tersebut.

Adapun berita selanjutnya yang peneliti paparkan sebagai bahan olahan peneliti yang dikutip dari media *daring* gopos.id

Berita 11 Edisi 29 Januari 2021

Modus Pijat Sembuhkan Sakit, Pria 50 Tahun Diduga Cabuli Bocah 11 Tahun

GOPOS.ID, LIMBOTO - Belum juga selesai kasus seorang bocah yang diduga dihamili kakak ipar. Kini kasus dugaan pelecehan seksual terhadap anak kembali mencuat. Seorang pria paruh baya, WT (50), yang berdomisili di Kecamatan Asparaga, Kabupaten Gorontalo, diduga mencabuli bocah yang baru berusia 11 tahun. Mirisnya lagi, bocah yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) itu diketahui berasal dari Sulawesi Tengah (Sulteng). Sang bocah datang ke Gorontalo diajak orang tuanya agar bisa mengikuti pendidikan secara daring (online). Informasi yang dirangkum gopos.id, kasus dugaan pencabulan yang melibatkan WT, dilaporkan orang tua korban ke Polres Gorontalo pada Oktober 2020. Kejadian bermula ketika WT berjumpa dengan sang bocah dan orang tuanya. Saat itu WT melihat kondisi sang bocah tampak sakit dan kurus. Maka WT yang memiliki ketrampilan memijat, berinisiatif memijat sang bocah. Agar sang bocah bisa sehat kembali. Berselang beberapa hari berikutnya, WT kembali memijat sang bocah di kediaman paman sang bocah di Kecamatan Telaga. Diduga saat memijat sang bocah, pria yang sudah beruban alias berambut putih itu melancarkan aksinya. Aksi WT terbongkar setelah sang bocah mengadu kepada orang tuanya. Tak terima perbuatan WT, orang tua korban menempuh jalur hukum. WT Dilaporkan ke Polres Gorontalo pada Oktober 2020. Menindaklanjuti laporan orang tua korban, Polres Gorontalo melakukan penyidikan. Sejumlah saksi dan terduga pelaku dimintai keterangan. Dari hasil pemeriksaan diketahui bila WT diduga telah mencabuli bocah 11 tahun tersebut. “WT telah ditetapkan tersangka beberapa waktu lalu, dan hari ini dilakukan penahanan,” ujar Kapolres Gorontalo, AKBP Ade Permana, S.I.K, melalui Kasat Reskrim Polres Gorontalo, Iptu Nauval Seno, S.I.K, Jumat (29/1/2021). Menurut Iptu Nauval Seno, dari hasil pemeriksaan tersangka diduga melakukan dua kali pelecehan. Tersangka mengaku hanya melakukan aksinya kepada satu orang. Yakni bocah tersebut. Tersangka WT dikenakan tuduhan pelanggaran Pasal 81 Undang-undang Perlindungan Anak. Ancaman hukumannya penjara minimal 5 tahun, dan paling lama 15 tahun. Penyidik Unit IV PPA, Dedy Kasim, menambahkan, dari hasil visum dokter diketahui ada dugaan pelecehan seksual yang dialami korban.(Putra/gopos)

1. Berita harus akurat

Dari analisis peneliti dengan menggunakan unsur layak berita, yakni berita harus akurat. Bahwa berita tersebut pada edisi 29 Januari 2021 dengan judul Modus Pijat Sembuhkan Sakit, Pria 50 Tahun Diduga Cabuli Bocah 11 Tahun, telah memenuhi unsur layak berita karena, berita tersebut mengungkap pelaku pencabulan terhadap anak usia dini dan fakta dari pengakuan korban dan pelaku.

2. Berita harus lengkap, adil dan berimbang

Dalam analisis yang di temukan peneliti berita tersebut memperlihatkan lokasi dan waktu kejadian dan tidak menampilkan tanggal kejadian namun hanya menampilkan bulan dan tahunnya saja ini mendakan bahwa berita tersebut belum dinyatakan lengkap adil dan berimbang sesuai dengan unsur layak berita sesuai dengan kutipan berita Informasi yang dirangkum gopos.id, kasus dugaan pencabulan yang melibatkan WT, dilaporkan orang tua korban ke Polres Gorontalo pada Oktober 2020. Kejadian bermula ketika WT berjumpa dengan sang bocah dan orang tuanya. Saat itu WT melihat kondisi sang bocah tampak sakit dan kurus.

3. Berita harus objektif

Pada berita di atas menurut peneliti berita di atas telah memenuhi dari berita harus objektif karena pada berita tersebut terdapat ungkapan orang tua korban bahwa anaknya tersebut telah dicabuli oleh pelaku sehingga orang tua korban langsung melaporkannya kepada pihak kepolisian. Berita tersebut juga menampilkan ungkapan dari pelaku bahwa ia telah melakukan pencabulan tersebut.

4. Berita harus ringkas dan jelas

Pada unsur layak berita ini. Berita harus ringkas dan jelas sudah memenuhi dari unsur layak berita karena pada berita tersebut dapat langsung di ketahui dari pembaca bahwa berita tersebut memang benar terjadi sesuai dengan isi berita. Seorang pria paruh baya, WT (50), yang berdomisili di Kecamatan Asparaga, Kabupaten Gorontalo, diduga mencabuli bocah yang baru berusia 11 tahun. Mirisnya lagi, bocah yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) itu diketahui berasal dari Sulawesi Tengah (Sulteng). Sang bocah datang ke Gorontalo diajak orang tuanya agar bisa mengikuti pendidikan secara daring (online). Informasi yang dirangkum gopos.id, kasus dugaan pencabulan yang melibatkan WT, dilaporkan orang tua korban ke Polres Gorontalo pada Oktober 2020.

5. Berita harus hangat

Pada unsur ke-5, berita harus hangat belum memenuhi, karena berita terjadi pada bulan oktober namun telah dikabarkan nanti di tanggal 29 Januari 2021 ini menandakan bahwa berita tersebut sudah lama terjadi.

Kesimpulan pada pernyataan narasumber terkait dengan kesalahan saat peliputan berita dan penulisan adalah hal yang terjadi pada media-media itu sendiri termasuk gopos.id itu sendiri namun mereka tidak tinggal diam pada hal tersebut melainkan mereka mengubah atau memperbaiki kesalahan tersebut juga tidak lupa memaparkan pernyataan klarifikasi dari kesalahan dan permohonan maaf. Walaupun pernyataan klarifikasi dan permohonan maaf secara online belum bisa diterima kepada orang yang terlibat barulah mereka menyelesaikannya secara kekeluargaan dengan mendatangi kediaman lalu meminta maaf secara langsung.

Dengan memudahkan pembaca dalam mengetahui mengenai kelayakan berita, peneliti menggambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2. Hasil Analisis peneliti Tentang Unsur Layak Berita Pada Rubrik Hukum dan Kriminal Di Media Daring Gopos.id Edisi Januari 2021.

NO	Tanggal Berita	Judul Berita	Berita Harus Akurat	Berita Harus Lengkap, Adil dan berimbang	Berita Harus Objektif	Berita Harus Ringkas dan Jelas	Berita Harus Hangat
1	6 Januari 2021	Polres Gorontalo Kota Ciduk Spesialis Pencurian Handphone di Rumah Sakit	×	✓	✓	✓	×
2	12 Januari 2021	Polres Bone Bolango Bekuk Pelaku Jambret Handphone	×	×	×	✓	×

3	13 Januari 2021	Pulang Sendirian, Seorang Gadis di Kabupaten Gorontalo Jadi Korban Begal Payudara	✓	✓	✓	✓	✓
4	13 Januari 2021	Polres Pohuwato Tangani 31 Kasus Perempuan dan Anak Selama 2020	✓	×	✓	×	✓
5	14 Januari 2021	Polres Gorontalo Kota Tangkap Dua Terduga Pencuri	✓	✓	✓	✓	✓
6	15 Januari 2021	Tragis! Perempuan di Leato Utara Ini Tewas Ditikam Mantan Suami	×	✓	×	×	✓
7	20 Januari 2021	Diduga Mencabuli Anak di Bawah Umur, Oknum Pemilik Gilingan Padi Ditangkap Polisi	✓	✓	✓	✓	✓
8	20 Januari 2021	Resmob Polda Gorontalo Bekuk Spesialis Pencurian Barang Elektronik	✓	✓	✓	✓	✓
9	22 Januari 2021	Video Cabul dalam Mobil: Ada Rompi Polisi, Tiga Terduga Pelaku Sudah Diamankan	✓	✓	✓	×	✓
10	24 Januari 2021	Bertatapan Mata, Tersinggung, Oknum Polisi di Pohuwato Diduga Tampar Warga	✓	✓	✓	×	✓

11	29 Januari 2021	Modus Pijat Sembuhkan Sakit, Pria 50 Tahun Diduga Cabuli Bocah 11 Tahun	✓	×	✓	✓	×
----	-----------------------	---	---	---	---	---	---

Tabel. 4.2. *Olahan peneliti 2021*

Ket.

✓ = Memenuhi

× = Tidak memenuhi

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pada berita olahan peneliti dengan analisis unsur layak berita dengan jelas terlihat di tabel masih taat pada aturan penulisan berita yang sesuai dengan kode etik jurnalistik. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

4.3 Pembahasan

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur layak berita rubrik hukum dan kriminal di media *daring* Gopos.id edisi Januari 2021. Media *daring* Gopos.id itu sendiri merupakan salah satu portal media *daring* yang ada di provinsi Gorontalo yang memberikan informasi-informasi berskala kedaerahan. Media *daring* Gopos.id dapat dengan mudah diakses baik melalui computer ataupun *smartphone*. Dari hasil analisis peneliti berdasarkan lima unsur layak berita yaitu Berita harus akurat, berita harus lengkap, adil dan berimbang, berita harus objektif, berita harus ringkas dan jelas

dan berita harus hangat. Dari sebelas berita edisi Januari 2021 di media *daring* Gopos.id dapat dikatakan layak untuk diberitakan

Sementara dari hasil analisis peneliti berdasarkan tabel, peneliti akan menjabarkan hasil sesuai dengan unsur layak berita terkait dengan berita kriminal edisi Januari 2021. Pada tabel tersebut peneliti menggambarkan tanda benar (✓) atau centang untuk berita yang memenuhi unsur layak berita dan untuk tanda kurang (×) atau mendatar untuk berita yang tidak memenuhi unsur layak berita. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan tabel di atas bahwa berita kriminal pada media daring Gopos.id masih layak untuk diinformasikan kepada masyarakat yang sesuai dengan unsur layak berita.

4.3.1. Berita Harus Akurat

Wartawan harus memiliki kehati-hatian yang sangat tinggi dalam melakukan pekerjaannya mengingat dampak yang luas yang ditimbulkan oleh berita yang dibuatnya. Kehati-hatian dimulai dari kecermatannya terhadap ejaan nama, angka, tanggal dan usia serta disiplin diri untuk senantiasa melakukan pemeriksaan ulang atas keterangan dan fakta yang ditemuinya (Kusumaningrat, 2021 :48).

Pada pernyataan di atas merupakan unsur layak berita yaitu berita harus akurat dengan memperhatikan kelengkapan identitas berita sehingga dapat dimuat ke media menjadi sebuah berita, contohnya pada berita 13 Januari 2021 dengan judul “Pulang Sendirian, Seorang Gadis di Kabupaten Gorontalo Jadi Korban Begal Payudara’ merupakan berita yang telah memenuhi berita harus akurat karena kelengkapan identitas berita menurut analisis peneliti.

4.3.2. Berita Harus lengkap, Adil dan Berimbang

Pada fase dimna berita yang disajikan untuk para pembaca berita itu haruslah lengkap, adil dan berimbang dengan maksud agar berita tidak dianggap bohong atau palsu dengan peristiwa yang terjadi, berita harus lengkap tentunya tak lepas dari 5W+1H sehingga pembaca dapat langsung memahami inti berita yang ia baca. Adapun adil dan berimbang ialah berita-berita yang dipublic ke media itu tidak boleh mengedepankan satu unsur saja dan harus bersifat netral artinya penulis dari media itu tetap memaparkan berita atau kejadian yang terjadi sebenarnya dan tidak menyembunyikan fakta yang ada. Keakuratan suatu fakta tidak selalu menjamin keakuran arti. Fakta-fakta yang akurat yang dipilih atau disusun secara longgar atau tidak adil sama menyesatkan dengan kesalahan yang sama sekali palsu. Dengan terlalu banyak atau terlalu sedikit memberikan tekanan, dengan menyisipkan fakta-fakta yang tidak relevan atau dengan menghilangkan fakta-fakta yang seharusnya ada di sana pembaca mungkin mendapat kesan yang palsu.(Kusumaningrat, 2012: 52). Berita harus lengkap, adil dan berimbang merupakan ungkapan fakta yang menjadi acuan dari pembaca bahwa berita tersebut benar terjadi contohnya pada berita 6 Januari 2021 dengan judul “Polres Gorontalo Kota Ciduk Spesialis Pencurian Handphone di Rumah Sakit” merupakan contoh berita yang di anggap peneliti telah memenuhi berita harus lengkap, adil dan berimbang. Pada berita tersebut, peneliti menemukan fakta yang relevan dengan berpatokan dengan unsur tersebut. Pada berita dengan tanggal 6 januari peneliti juga mendapati ungkapan dari korban bahwasanya memang benar

telah kehilangan barang dan itu terbukti dengan rekaman CCTV sebagai tanda bukti dari pihak kepolisian untuk menangkap pelaku.

4.3.3. Berita harus Objektif

Selain harus memiliki ketepatan (akurasi) dan kecepatan dalam bekerja, seorang wartawan dituntut untuk bersikap objektif dalam menulis. Dengan sikap objektifnya, berita yang ia buat pun akan objektif, artinya berita yang dia buat itu selaras dengan kenyataan tidak berat sebelah dan bebas dari prasangka (Kusumaningrat,2012:57). Dengan mengungkap sebuah fakta dari berita kriminal di perlukan berita yang harus objektif dengan tujuan berita dapat menjadi sebuah informasi penting bagi pembaca, contohnya pada berita 14 Januari 2021 dengan judul “Polres Gorontalo Kota Tangkap Dua Terduga Pencuri” merupakan berita hasil penelitian peneliti bahwa berita sudah termasuk berita harus objektif.

4.3.4. Berita Harus Ringkas dan Jelas.

pada tahap dimana berita yang disajikan oleh media kepada pembaca juga haruslah melewati tahap dimana berita harus ringkas dan jelas, dimana ringkas ini dapat diartikan sebagai hal yang berifat lebih sedikit agar terlihat lebih padat sehingga tidak memerlukan banyak ruang untuk ditempatkan contohnya pada berita kriminal yang yang sajikan oleh pembaca. Begitu juga dengan jelas tentu kata jelas adalah kata yang tak asing lagi di telinga orang karena kata ini mudah dipahami sehingga hal ini ditempatkan sebagai unsur layak berita dengan maksud berita tersebut mudah dipahami. Penulisan berita yang efektif memeberikan efek mengalir; ia memiliki warna alami tanpa berkelok-kelok atau tanpa kepandaian

bertutur yang berlebihan. Ia ringkas terarah, tepat, menggugah dan inilah kandungan-kandungan kualitas yang harus dikejar oleh setiap peneliti. (Kusumaningrat,2012: 56). Dengan unsur layak berita yaitu berita harus ringkas dan jelas merupakan berita yang mengandung informasi detail dari survey wartawan yang turun ke TKP yang nantinya akan menjadikan sebuah berita yang ringkas dan jelas contohnya pada berita 20 Januari 2021 dengan judul “Diduga Mencabuli Anak di Bawah Umur, Oknum Pemilik Gilingan Padi Ditangkap Polisi” adalah berita yang telah memenuhi berita harus ringkas dan jelas. Dengan menganalisis berita pada 20 januari peneliti mendapatkan hal yang menjadi acuan untuk memaparkan bahwa berita tersebut benar ringkas dan jelas dengan begitu peneliti dapat menyimpulkan bahwa berita tersebut layak untuk dipublikasikan ke media untuk pembaca.

4.3.5. Berita Harus Hangat

Penekanan pada konteks waktu dalam berita kini dianggap sebagai hal biasa. Konsumen berita tidak pernah mempertanyakan hal itu. Dunia bergerak dengan cepat, dan penghuninya tahu belaka bahwa mereka harus berlari, bukan berjalan, untuk mengikuti kecepatan gerakannya. Peristiwa-peristiwa bersifat tidak kekal, dan apa yang Nampak benar hari ini belum tentu benar esok hari. Karena konsumen berita menginginkan berita yang segar, informasi hangat. Media berita hangat spesifik tentang factor-faktor waktu ini untuk menunjukkan bahwa berita-berita mereka bukan hanya “hangat” tetapi juga paling sedikitnya yang terakhir. (Kusumaningrat,2012:57).

Berdasarkan ketentuan dari unsur layak berita ini menjadi jelas pada kita bahwa berita pertama-tama harus cermat dan tepat atau dalam bahasa jurnalistik harus *akurat*. Selain cermat dan tepat, berita juga harus lengkap (*complete*), adil (*fair*) dan berimbang (*balanced*). Kemudian berita pun harus tidak mencampurkan fakta dan opini sendiri atau dalam bahasa akademis disebut *objektif*. Dan , yang merupakan syarat praktis tentang penulisan berita, tentu saja berita itu harus ringkas (*concise*) , jelas (*clear*), dan hangat (*current*). Sifat-sifat intima berita ini sudah terbentuk sedemikian kuatnya sehingga sifat-sifat ini bukan saja menentukan bentuk-bentuk khas praktik pemberitaan tetapi juga berlaku sebagai pedoman dalam menyajikan dan menilai layak tidaknya suatu berita yang dimuat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan sebelumnya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis unsur layak berita kriminal di media daring Gopos.id telah maksimal dalam penulisan berita karena telah memenuhi kriteria unsur layak berita, yakni Berita harus akurat, berita harus lengkap adil dan berimbang, berita harus objektif, berita harus ringkas dan jelas dan berita harus hangat.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media *daring* Gopos.id harus selalu mempertahankan unsur layak berita dalam menyajikan berita, khususnya pada rubrik hukum dan kriminal sehingga khalayak memperoleh informasi yang sesuai fakta di lapangan.
2. Media *daring* Gopos.id harus selalu menjaga kepercayaan masyarakat terkait berita yang dimuat pada media tersebut sehingga mampu menjadi salah satu media *daring* terbaik di provinsi Gorontalo, baik rubrik hukum dan kriminal, politik, *lifestyle*, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo persada
- Hikmat,Kusumaningrat. 2012. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Mukarom Zainal, Rusdiana. 2017. *Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Mulyana, Deddy. 2012. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*.Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Komunikasi Massa Kontroversi, Teori, dan Aplikasi*. Widya Padjadjaran.
- Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Nurudin. 2012. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Rohmadi, Muhammad. 2017. *Jurnalistik Media Cetak :Kiat Sukses Menjadi Penulis Dan Wartawan Profesional*. Surakarta. Cakrawala Media.
- Satori, Djamaan. D an Komariah, Aan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumdira, Haris. (2016). *Hukum Dan Etika Media Massa, Panduan Pers, Penyiaran, Dan Media Siber*. Bandung. Simbios Rekatama Media.
- Suryawati Indah. 2011 . *Jurnalistik Suatu Pengantar : Teori dan Praktek*. Bogor: Ghalia Indonesia.

SUMBER DARING

Yusuf Muhammad. 2018. Gopos.id. Gorontalo.

<https://www.google.com/search?q=gopos+id+gorontalo&safe=strict&biw=1366&bih>.

Diakses 18 Februari 2021

<https://sg.docworkspace.com/d/sAKn2Nk7h7r00wI70uaenFA>

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Wawancara bersama Pimpinan Redaksi sekaligus pendiri media *daring* Gopos.id



Judul Berita : Polres Gorontalo Kota Ciduk Spesialis Pencurian Handpone di Rumah Sakit

Tanggal berita : 06 Januari

2021

4G 4G 21:18 0.00 KB/detik 4G 40

▼ a orang popular ★★★★★

Polres Bone Bolango Bekuk Pelaku Jambret Handphone

by **Indra Saud** — Selasa 12 Januari 2021



Tersangka jambret handphone AMS alias anggi (tengah) diamankan petugas Polres Bone Bolango. (Indra/gopos)

0 SHARES

[Facebook](#) [Twitter](#) [WhatsApp](#) [Share](#)

GOPOS.ID, TILONGKABILA – Aksi jambret handphone yang meresahkan warga berhasil diungkap Polres Bone Bolango. Itu setelah seorang terduga pelaku jambret handphone diringkus tim Reptil Polsek Tilongkabila, Polres Bone Bolango.

Adalah AS alias Anggi terduga pelaku

☰ 🏠 ↩

Judul berita : Polres Bone Bolango Bekuk Pelaku Jambret Handpone

Tanggal Berita : 12 Januari 2021



Judul Berita : Pulang Sendirian, Seorang Gadis di Kabupaten Gorontalo
Jadi Korban Begal Payudara

Tanggal berita : 13 Januari 2021

4G 4G 21:20 0.3 KB/dtk ... 4G 40

Polres Pohuwato ... gopos.id

gopos.id

Polres Pohuwato Tangani 31 Kasus Perempuan dan Anak Selama 2020

by Hasanuddin — Rabu 13 Januari 2021



Ilustrasi: Anak Perempuan (Gambar oleh lisa runnels dari Pixabay)

SHARES

GOPOS.ID, MARISA – Kasus Kriminal yang melibatkan Perempuan dan Anak cukup marak terjadi di Kabupaten Pohuwato. Selama 2020 sedikitnya ada

Judul Berita : Polres Pohuwato Tangani 31 Kasus Perempuan dan anak selama 2020

Tanggal berita : 13 Januari 2021



Judul berita : Polres Gorontalo Kota Tangkap Dua Terduga Pencuri

Tanggal berita : 14 Januari 2021

4G 4G 21:22 0.6 KB/dtk ... 4G 40

Record video, get good luck ★★★★★

Tragis! Perempuan di Leato Utara Ini Tewas Ditikam Mantan Suami

by **andi arifuddin** — Jumat 15 Januari 2021



Suasana keluarga yang menunggu di depan UGD RS Multazam dimana korban dirawat. foto Waode Sari/gopos

0 SHARES

GOPOS.ID, GORONTALO — Kasus pembunuhan kembali terjadi di Kota Gorontalo. Kali ini menimpa Fitri Yanti Musa (43). Perempuan ini tewas di tangan mantan suami, Amrizal (60). Kejadian ini terjadi di Leato Utara, Kecamatan Dumbo Raya, Kota Gorontalo

Judul Berita : Tragis! Perempuan di Leato Utara Ini Tewas Ditikam Mantan Suami

Tanggal berita : 15 Januari 2021

4G 21:24 54.4 KB/dtk 4G 39

 **SnackVideo**
Google Play [INSTAL](#)

**Motif Penikaman di
Leato Utara: Pelaku Sakit
Hati Diceraikan Sepihak**

by **Hasanuddin** — Selasa 19 Januari 2021



TERSANGKA PENIKAMAN - Kasat Reskrim Polres Gorontalo Kota, AKP La Ode Arwansyah (kiri), menjelaskan motif penikaman yang menewaskan Fitriyani Musa di Leato Utara, dan menghadirkan tersangka penikaman, Amrijal (tengah), pada konferensi pers, Selasa (19/1/2021). (sari/gopos)

0 / **SHARES**    

GOPOS.ID, GORONTALO – Motif penikaman yang menewaskan Fitriyani Musa di Kelurahan Leato Utara,

Judul Berita :Motif Penikaman di Leato Utara Pelaku Sakit Hati
Diceraikan Sepihak

Tanggal Berita : 19 Januari 2021

Diduga Mencabuli Anak di Bawah Umur, Oknum Pemilik Gilingan Padi Ditangkap Polisi

by **Hasanuddin** — Rabu 20 Januari 2021



Ilustrasi pencabulan. (istimewa)

0
SHARES



GOPOS.ID, LIMBOTO – IS, warga Kecamatan **Boliyohuto**, Kabupaten Gorontalo harus menjalani hari-harinya di balik jeruji besi. Itu setelah oknum pemilik gilingan padi tersebut dicituk oleh Satuan Reserse Kriminal (Reskrim) Polda Gorontalo (20/1/2021).

Judul Berita : Diduga Mencabuli Anak di Bawah Umur, Oknum Pemilik Gilingan Padi Ditangkap Polisi

Tanggal Berita: 20 Januari 2021



Judul Berita : Video Cabul Dalam Mobil: Ada Rompi Polisi' Tiga Terduga Pelaku Sudah Diamankan

Tanggal Berita : 22 Januari 2021



Judul Berita : Resmob Polda Gorontalo Bekuk Spesialis Pencurian Barang Elektronik

Tanggal Berita :22 Januari 2021

4G 4G 21:31 61.2 KB/dtk 4G 38

SnackVideo ada orang populer Google Play INSTAL

Bertatapan Mata, Tersinggung, Oknum Polisi di Pohuwato Diduga Tampar Warga

by Hasanuddin — Senin 25 Januari 2021



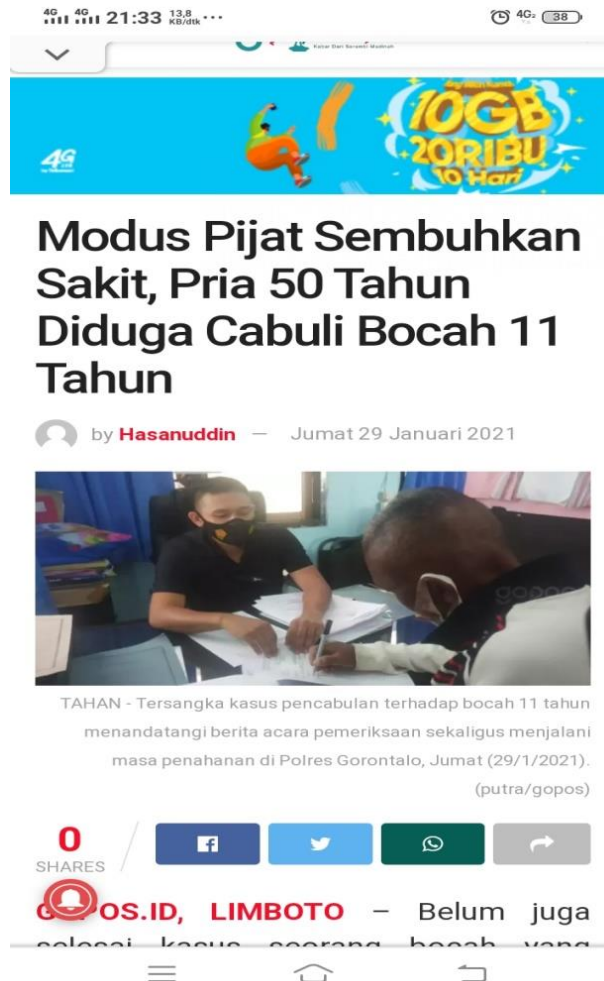
Ilustrasi: penamparan.(istimewa)

0 SHARES

GOPOS.ID, MARISA – Gara-gara saling bertatapan mata. Seorang oknum Polisi di Kabupaten Pohuwato, RG, tersinggung dan naik pitam. Endingnya, sang oknum Polisi yang kelewat emosi diduga menampar seorang warga, Owin Pomalango, Ahad

Judul Berita : Bertatapan Mata, Tersinggung, Oknum Polisi di Pohuwato Diduga Tampar Warga

Tanggal Berita : 25 Januari 2021



Judul Berita : Modus Pijat Sembuhkan Sakit, Pria 50 Tahun Diduga

Tanggal Berita : 29 Januari 2021



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3294/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/III/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Media GOPOS.ID

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Agung Rahardi Usman
NIM : S2217045
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Lokasi Penelitian : MEDIA GOPOS.ID
Judul Penelitian : ANALISIS UNSUR LAYAK BERITA KRIMINAL PADA
MEDIA DARING GOPOS.ID

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 10 Maret 2021

Ketua

Zulham, Ph.D

NIDN 0911108104

+

Nomor : 001/C-GOPOS/GTO/III/2021
Perihal : **Surat Telah Melakukan Penelitian**
Lampiran : -

Saya yang Bertanda Tangan di Bawah Ini

Nama : **Andi Aulia Arifuddin**
Jabatan : **Pimpinan Redaksi Media Online gopos.id**

Dengan ini menerangkan bahwa **Agung Rahardi Usman** yang merupakan mahasiswa Universitas Ichsan (Unisan) Gorontalo telah melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi pada media Online **GOPOS.ID (www.gopos.id)** yang beralamat di Jalan Pangeran Hidayat III, Kelurahan Wongkaditi Barat, Kecamatan Kota Utara, Kota Gorontalo sejak 11 Maret 2021 sampai dengan 31 Maret 2021.

Demikian surat ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

PT Kreatif Multimedia Nusantara/www.gopos.id



Andi Aulia Arifuddin
Pimpinan Redaksi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0520/UNISAN-G/S-BP/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : AGUNG RAHARDI
NIM : S2217045
Program Studi : Ilmu Komunikasi (S1)
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : UNSUR LAYAK BERITA RUBRIK HUKUM DAN
KRIMINAL DI MEDIA DARING GOPOS.id (study
analisis isi berita kriminal di media daring Gopos.id)

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 19%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 21 April 2021

Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom

NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



SKRIPSI_AGUNG RAHARDI USMAN_S2217045_UNSUR LAYAK BERITA RUBRIK HUKUM DAN KRIMINAL DI MEDIA DARING GOPOS.ID (STUDI ANALISIS ISI ...

Mar 26, 2021

16742 words / 104369 characters

S2217045

SKRIPSI_AGUNG RAHARDI USMAN_S2217045_UNSUR LAYAK B...

Sources Overview

19%

OVERALL SIMILARITY

1	journal.uinmataram.ac.id	3%
	INTERNET	
2	id.123dok.com	2%
	INTERNET	
3	123dok.com	2%
	INTERNET	
4	cutnauvaldafis.blogspot.com	1%
	INTERNET	
5	repository.fisip-untirta.ac.id	1%
	INTERNET	
6	repository.usu.ac.id	1%
	INTERNET	
7	docobook.com	<1%
	INTERNET	
8	repository.unika.ac.id	<1%
	INTERNET	
9	eprints.umm.ac.id	<1%
	INTERNET	
10	www.scribd.com	<1%
	INTERNET	
11	library.binus.ac.id	<1%
	INTERNET	
12	jurnal.wima.ac.id	<1%
	INTERNET	
13	repository.wima.ac.id	<1%
	INTERNET	
14	ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id	<1%
	INTERNET	
15	repository.radenintan.ac.id	<1%
	INTERNET	
16	eprints.unipdu.ac.id	<1%
	INTERNET	

NAMA : Agung Rahardi Usman

NIM : S2217045

TEMPATTANGGAL LAHIR : Lakawali Pantai, 02,Juli 1998

AGAMA : Islam

JENIS KELAMIN : Laki-Laki

ANGKATAN : 2017

NAMA ORANG TUA

IBU : Hasnia

AYAH : Usman



RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	TAHUN	JENJANG	TEMPAT	KET
1.	2006-2012	SDN 239	LUWU TIMUR	Berijazah
2.	2012-2015	SALUMINANGA	LUWU TIMUR	Berijazah
3.	2015-2017	SMP NEGERI 1	LUWU TIMUR	Berijazah
4.	2017-2021	MALILI SMA NEGERI 1 MALILI S1	GORONTALO	Berijazah

Gorontalo, 27 Mei 2021

AGUNG RAHARDI